

**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN PREPOSISI DAN
AWALAN BERDASARKAN PEMAHAMAN KAIDAH EJAAN
(Studi Deskriptif pada Mahasiswa IPI Garut Tahun Akademik 2024/2025)**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) IPI Garut

oleh

Lesi Lestari
NIM 21216019



**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU SOSIAL BAHASA DAN SASTRA
INSTITUT PENDIDIKAN INDONESIA**

GARUT

2025

**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN PREPOSISI DAN
AWALAN BERDASARKAN PEMAHAMAN KAIDAH EJAAN
(Studi Deskriptif pada Mahasiswa IPI Garut Tahun Akademik 2024/2025)**

oleh

Lesi Lestari
NIM 21216019

Skripsi ini telah diujikan pada Tanggal 30 Juni 2025

Dosen Penguji I,

Dosen Penguji II,

Dosen Penguji III,

Dr. Ardi Mulyana
Haryadi, M.Hum.
NIDN 0413118701

Cecep Dudung
Julianto, M.Pd.
NIDN 0402078801

Muhammad Zainal
Arifin, M.Pd.
NIDN 0410049401

diketahui oleh

Dekan Fakultas
Pendidikan Ilmu Sosial Bahasa dan Sastra,

Dr. Lina Siti Nurwahidah, M.Pd.
NIDN 196805271993032001

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN PREPOSISI DAN
AWALAN BERDASARKAN PEMAHAMAN KAIDAH EJAAN
(Studi Deskriptif pada Mahasiswa IPI Garut Tahun Akademik 2024/2025)**

Oleh

**Lesi Lestari
21216019**

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II,

**Arief Loekman, M.Hum.
NIDN 04131056902**

**Dr. Ninah Hasanah, M.Pd.
NIDN 0410027204**

diketahui oleh

**Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Dr. Ardi Mulyana Haryadi, M.Hum.
NIDN 0413118701**

MOTO

“Tanpa kita sadari, Tidak ada langkah yang sia-sia”

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya...(Q.S. Al-Baqarah: 286)”

“Ketahuilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan bersama kesempitan, dan kesulitan bersama kemudahan_HR Tirmidzi”

PERSEMBAHAN

“Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, skripsi ini dipersembahkan untuk orang-orang terkasih yang luar biasa bermakna dalam perjalanan hidup peneliti. Terkhusus Ibunda tercinta, Hotimah, ibu yang tidak akan pernah aku temukan kasih sayangnya pada manusia mana pun, Bapak Endang Komarudin, Bapak yang berjuang dimasa tuanya, kemudian untuk orang-orang yang berkenan hadir dalam hidup peneliti dalam sengaja atau tidak, yakni keluarga, guru-guru, sahabat, dan semuanya. Semoga proses hidup ini diiringi dengan ridho dan keberkahan dari Allah Swt. Terima kasih untuk semuanya”

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul, “Analisis Penggunaan Preposisi dan Awalan (Studi Deskriptif pada Mahasiswa IPI Garut Tahun Akademi 2024/2025)” ini benar-benar karya saya sendiri. Pengutipan dari sumber-sumber lain telah saya lakukan berdasarkan kaidah-kaidah pengutipan yang sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sehingga isi skripsi serta semua kelengkapannya ini merupakan karya asli. Apabila kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini, maka saya bersedia menerima resiko atau sanksi apapun.

Garut, 05 Juni 2025

Pembuat pernyataan,

Lesi Lestari
NIM 21216019

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul, “Analisis Penggunaan Preposisi dan Awalan (Studi Deskriptif pada Mahasiswa IPI Garut Tahun Akademik 2024/2025)”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh temuan bahwa dalam ranah akademik mahasiswa masih menunjukkan kesalahan atau mengalami kebingungan dalam penggunaan **di** sebagai preposisi atau awalan. Atas dasar latar belakang tersebut peneliti merumuskan dua masalah yaitu (1) Bagaimana penggunaan preposisi **di** oleh mahasiswa IPI Garut semester enam tahun akademik 2024/2025? (2) Bagaimanakah penggunaan awalan **di-** oleh mahasiswa IPI Garut semester enam tahun akademik 2024/2025?. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Data penelitian ini berupa jawaban responden yang mengisi soal-soal kuesioner pada *g-form* dan disebar kepada mahasiswa IPI Garut tingkat 3 tahun akademik 2024/2025. Sumber data penelitian ini yaitu dokumen kuesioner yang telah diisi oleh responden atau mahasiswa IPI Garut. Teknik pengumpulan data penelitian ini berupa (1) Membuat kuesioner berisi sepuluh soal tentang preposisi atau kata depan **di** dan awalan **di-** (2) Menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI), Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), Matematika, dan Biologi (3) Mendokumentasikan kuesioner hasil pengisian mahasiswa Program Studi PBSI, Matematika, dan Biologi. Simpulan pada penelitian ini berupa kesalahan yang dilakukan oleh responden dalam menjawab soal-soal mengenai penggunaan preposisi **di** dan awalan **di-** (1) terdapat kesalahan penggunaan preposisi **di** lebih dari setengahnya jumlah seluruh responden sebanyak 108 yang mencakup empat Program Studi. Hal ini terlihat dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 108 responden dalam menjawab soal-soal yang berkaitan dengan penggunaan preposisi **di**, kesalahan tertinggi penggunaan preposisi **di** ditemukan pada soal nomor 1 sebanyak 61 responden (56,5%), nomor 5 sebanyak 55 responden (50,9%), dan nomor 6 sebanyak 54 responden (50%). (2) terjadi kesalahan penggunaan awalan **di-** pada sebagian mahasiswa dari empat Program Studi yang menjadi responden dalam penelitian ini. Kesalahan terbanyak dalam penggunaan awalan **di-** ditemukan pada soal nomor 3 dengan data 40 responden (37%) dan 4 dengan data 34 responden (31,5%). Rekomendasi dari penelitian ini adalah agar kajian ejaan dapat diperluas dengan menganalisis aspek-aspek lain yang belum dibahas.

Kata kunci: *Preposisi di, awalan di-, kesalahan ejaan, mahasiswa.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Penggunaan Preposisi Dan Awalan (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa IPI Garut Tahun Akademik 2024/2025)” ini dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar sarjana S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial Bahasa dan Sastra, Institut Pendidikan Indonesia Garut.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini mengalami banyak kesulitan dan hambatan namun berkat bimbingan, dukungan, dan juga doa dari berbagai pihak kesulitan dan hambatan itu dapat dilewati dan diatasi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada.

1. Prof. Dr. Dr., Nizar Alam Hamdani, SE., M.M., M.T., M.Si., M.Kom., CIHCM., CIMRR., CIQaR., CIQnR., CIIM., CIPFM., CIAR., CIALM., CIERM., CIFM., CIGS., CIPP., MCE., MOS., MTA., CHRM., CIRR., selaku Rektor Institut Pendidikan Indonesi (IPI) Garut.
2. Dr. Lina Siti Nurwahidah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial Bahasa dan Sastra (FPISBS) IPI Garut.
3. Dr. Ardi Mulyana Haryadi, M.Hum., selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Arief Loekman, M.Hum., selaku dosen pembimbing satu yang telah memberikan bimbingan, memberikan arahan yang singkat padat dan jelas, dan memberikan dukungan kepada peneliti dengan penuh kesabaran dan ketulusan sampai terselesaikannya skripsi ini.
5. Dr. Ninah Hasanah, M.Pd., selaku dosen pembimbing dua yang selalu membantu dalam memberi arahan dan saran sampai terselesaikannya skripsi ini.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (IPI) Garut yang telah membekali peneliti dengan ilmu-ilmu dan pengalaman-

pengalaman yang berharga untuk menjadi seseorang yang bermanfaat, baik menjadi seorang guru ataupun yang lainnya.

7. Staf tata usaha IPI Garut yang selalu membantu penulis dalam mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan dalam melakukan penelitian.
8. Hotimah, ibunda tercinta. Terima kasih, atas segala cinta dan kasih sayangnya, terima kasih atas doa yang selalu dipanjatkan setiap malam dan perjuangannya sehingga peneliti bisa sampai di titik ini.
9. Endang Komarudin ayah tercinta terima kasih atas doa yang selalu dipanjatkan dan keringat perjuangannya sehingga peneliti bisa sampai di titik ini.
10. Purnama, Awang sari, Regi latif Kakak tercinta terima kasih telah memebersamai dengan doa dan perjuangan. Terima kasih telah membersamai adik kecil kalian ini sampai tumbuh dewasa sampai saat ini. Ai anggi terima kasih telah menjadi kakak ipar terbaik menjaga dan merawat ketika sakit dalam perjuangan ini.
11. Kepada keluarga besar SMP-SMA IT BAITURROHMAN terima kasih Ibu dan Bapak guru yang telah membantu dari SMA sampai masuk perguruan tinggi, dan kepada almarhum bapak Rahmat Sajidin terimakasih apih, ini semua tidak terlepas dari kasih sayang dan cinta apih terhadap peneliti.
12. Teruntuk sahabat tersayang peneliti Sopa Sopiah, Mutiara Sri Rahayu, Dini Julianti yang telah membersamai semasa kuliah suka dan duka, Dida Siti Hajar yang telah membersamai sejak SMA sampai kuliah. Terima kasih banyak untuk semuanya karena telah saling menguatkan dalam segala situasi bahagia maupun sedih, serta menjadi teman seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi.
13. Teruntuk adik-adik kobong SMP-SMA IT BAITURROHMAN terima kasih adik-adik kalian telah menjadi saki perjuangan dalam menjalani proses kehidupan dewasa peneliti.
14. Seluruh teman-teman Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2021 khususnya kelas A dan kelas B yang telah memberikan semangat dan doa selama perkuliahan dan dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini.

15. Lesi lestari ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya kepada diri sendiri terima kasih telah berusaha dan kuat dalam menghadapi perjalanan yang banyak sekali rintangan, ujian, dan menikmati prosesnya sampai pada titik ini.

Masih banyak pihak yang terlibat dalam memberikan dukungan, motivasi, dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga segala doa, dorongan, dukungan, bimbingan, dan bantuan yang telah diberikan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini mendapat pahala berlimpah dari Allah Swt. Aamiin.

Garut, 5 Juni 2025

Lesi Lestari
NIM 21216019

DAFTAR ISI

Hlm.

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Batasan Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.5.1 Manfaat Teoretis	5
1.5.2 Manfaat Praktis	5
1.6 Anggapan Dasar	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
2.1 Ejaan.....	7
2.2 Alomorf dan Morfem	9
2.3 Penulisan Kata.....	11
2.4 Kesalahan Berbahasa.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Definisi Operasional.....	17
3.2 Metode Penelitian.....	17
3.3 Sumber Data dan data.....	17
3.3.1 Sumber Data.....	18
3.3.2 Data	18
3.4 Teknik Pengumpulan Data	18
3.5 Analisis Data	18

3.6 Instrumen Penelitian.....	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1 Deskripsi Data	20
4.2 Analisis Data	30
4.2.1 Soal Nomor Satu Penggunaan Preposisi di-.....	30
4.2.2 Soal Nomor Dua Penggunaan Preposisi di-	31
4.2.3 Soal Nomor Tiga Penggunaan Preposisi di-	32
4.2.4 Soal Nomor Empat Penggunaan Preposisi di-	33
4.2.5 Soal Nomor Lima Penggunaan Preposisi di-	34
4.2.6 Soal Nomor Enam Penggunaan Preposisi di-	35
4.2.7 Soal Nomor Satu Penggunaan Awalan di-	37
4.2.8 Soal Nomor Dua Penggunaan Awalan di-	38
4.2.9 Soal Nomor Tiga Penggunaan Awalan di-.....	39
4.2.10 Soal Nomor Empat Penggunaan Awalan di-.....	40
4.3 Pembahasan.....	41
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	46
5.1 Simpulan.....	46
5.2 Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN-LAMPIRAN	50
RIWAYAT HIDUP	94

DAFTAR TABEL

	Hlm.
Tabel 2.1 Perbandingan Istilah-istilah dalam Fonologi dan Morfologi	10
Tabel 2.2 Ciri-ciri Ejaan Preposisi di dan Awalan di-	15
Tabel 3.1 Kartu Data Kesalahan Penggunaan Preposisi di dan Awalan di-	19
Tabel 4.1 Jawaban Soal Penulisan Preposisi di-	21
Tabel 4.2 Jawaban Soal Penulisan Awalan di-	26
Tabel 4.3 Presentase Data	42

DAFTAR GAMBAR

	Hlm.
Gambar 4.1 Diagram Responden dari Empat Program Studi	21
Gambar 4.2 Soal Nomor Satu Penggunaan Preposisi di-.....	30
Gambar 4.3 Soal Nomor Dua Penggunaan Preposisi di-	31
Gambar 4.4 Soal Nomor Tiga Penggunaan Preposisi di-	32
Gambar 4.5 Soal Nomor Empat Penggunaan Preposisi di-	33
Gambar 4.6 Soal Nomor Lima Penggunaan Preposisi di-	34
Gambar 4.7 Soal Nomor Enam Penggunaan Preposisi di-	35
Gambar 4.8 Soal Nomor Satu Penggunaan Awalan di-.....	37
Gambar 4.9 Soal Nomor Dua Penggunaan Awalan di-	38
Gambar 4.10 Soal Nomor Tiga Penggunaan Awalan di-.....	39
Gambar 4.11 Soal Nomor Empat Penggunaan Awalan di-	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm.
Lampiran 1 Formulir Pengajuan Judul Skripsi	50
Lampiran 2 Pengambilan Data Dari Responden Mahasiswa Prodi Matematika ..	51
Lampiran 3 Pengambilan Data Dari Responden Mahasiswa Prodi PBI	52
Lampiran 4 Halaman Utama Kuesioner.....	53
Lampiran 5 Jawaban Responden terhadap Penggunaan Preposisi di dan Awalan di- yang telah Diambil dari Google Form	54
Lampiran 6 Surat Keputusan Pembimbing Satu	92
Lampiran 7 Surat Keputusan Pembimbing Dua.....	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan kunci pokok kehidupan manusia. Manusia dapat berinteraksi dengan sesama menggunakan bahasa. Bahasa dapat digunakan jika manusia saling memahami atau mengerti. Hal ini berhubungan erat dengan penggunaan sumber daya bahasa yang dimiliki. Di Indonesia, bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Sriyanto (2014: hlm.6) menyatakan bahasa Indonesia yang baik adalah bahasa Indonesia yang penggunaannya sesuai dengan situasi komunikasi, sedangkan bahasa Indonesia yang benar adalah bahasa Indonesia yang penggunaannya sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Kaidah bahasa Indonesia itu meliputi tata bunyi, tata bentuk kata, tata kalimat, dan tata tulis. Tata tulis itulah yang disebut ejaan. Bahasa Indonesia terus mengalami perkembangan, khususnya yang berkaitan dengan ejaan.

Perkembangan ejaan di Indonesia mengalami beberapa perubahan, dari mulai Ejaan Van Ophuijsen yang diresmikan pada tahun 1901. Ejaan Republik diresmikan pada tahun 1947. Ejaan Yang Disempurnakan diresmikan pada tahun 1972, Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang diresmikan pada tahun 2015, dan kembali lagi kepada EYD Edisi V Pada 16 Agustus 2022, Keputusan kepala badan pengembangan dan pembinaan bahasa, kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi tentang Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (EYD) edisi V. Pada saat Keputusan Kepala Badan ini mulai berlaku, keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 0321/I/BS.00.00/2021 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perubahan ejaan tersebut tentunya mempengaruhi aturan penulisan kebahasaan. Ejaan adalah kaidah-kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca (EBI). Ejaan berkaitan dengan tata tulis, yaitu pemakaian huruf, penulisan kata, termasuk penulisan kata atau istilah serapan, dan

penggunaan tanda baca (Sriyanto 2014 hlm.6). Salah satu aspek penting dalam penggunaan ejaan adalah penulisan kata preposisi dan awalan.

Preposisi atau kata depan berfungsi menghubungkan kata atau frasa dalam kalimat. Sementara itu, awalan berperan dalam membentuk kata baru sehingga memunculkan makna yang berbeda. Kesalahan dalam penggunaan kata preposisi atau kata depan dan awalan, dapat memengaruhi makna, kejelasan, dan keakuratan informasi terutama dalam konteks akademik. Sebelum seseorang mampu menuangkan ide-ide atau gagasannya secara tertulis, mereka harus memahami dan menggunakan ejaan yang sesuai dengan kaidah yang berlaku. Hal tersebut, sejalan dengan pernyataan Javed, Juan, dan Nazli (2013 hlm.130) bahwa kemampuan menulis lebih sulit dibandingkan dengan kemampuan berbahasa lainnya. Di lingkungan akademik mahasiswa sebagai kelompok intelektual diharapkan memiliki kemampuan berbahasa yang baik dan benar sesuai kaidah bahasa Indonesia. Namun dalam praktiknya, masih sering ditemukan kesalahan terutama dalam penggunaan preposisi atau kata depan dan awalan dalam tulisan formal. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan analisis terhadap penggunaan preposisi atau kata depan dan awalan pada kalangan mahasiswa, untuk mengetahui faktanya sejauh mana pemahaman mereka terhadap penggunaan kaidah bahasa Indonesia.

Pengamatan menemukan pemahaman penggunaan preposisi dan awalan tidak dikuasai oleh masyarakat penutur bahasa. Kegiatan pembinaan bahasa Indonesia di lingkungan akademik perlu disosialisasikan secara intensif, salah satunya melalui evaluasi berbasis penelitian seperti ini. Kesalahan dalam penggunaan ejaan bukanlah hal baru, sebagaimana dibuktikan oleh beberapa penelitian terdahulu.

Penelitian Prabowo. (2020). Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Depan dan Afiksasi dalam Karangan Siswa Kelas XI SMA MUHAMMADIAH 1 Simo Boyolali hasilnya menunjukkan kesalahan penggunaan afiksasi yang diklasifikasikan menjadi 8 kesalahan. Penelitian Supriadin. (2020). Analisis Kesalahan Ejaan pada Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. Hasilnya yaitu: 1). Kesalahan pemakaian huruf kapital sebesar

3,24%, 2). Kesalahan penulisan kata depan di sebanyak 12,15%, 3). Kesalahan penggunaan tanda baca sebesar 84,61%. Penelitian Amelia. (2019). Penggunaan Kata Depan di dan ke serta Awalan di- dan ke pada Penulisan Surat Resmi SMP Islamiyah Ciputat Tahun Pelajaran 2017/2018. Hasilnya yaitu: 1). Terdapat 3 jumlah kesalahan penggunaan kata depan di dan terdapat 1 kesalahan pada penggunaan kata depan ke. 2). Terdapat kesalahan penggunaan awalan di- sebanyak 22. Berdasarkan pengamatan dan penelitian di atas serta latar belakang, penelitian ini diberi judul Analisis Kesalahan Penggunaan Preposisi Dan Awalan Berdasarkan Pemahaman Kaidah Ejaan (studi deskriptif pada mahasiswa IPI Garut tahun akademik 2024/2025). Penelitian sebelumnya mengkaji penggunaan afiksasi, huruf kapital, kata depan di, tanda baca, kata depan ke, awalan di-, dan awalan ke. Adapun penelitian ini, yaitu fokus pada analisis kesalahan penggunaan preposisi dan awalan berdasarkan pemahaman kaidah ejaan pada kuesioner yang telah dibagikan kepada mahasiswa IPI Garut Tahun Akademik 2024/2025.

Penelitian ini merujuk pada teori dari Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Edisi V yang diperbaharui Pada 16 Agustus 2022, Dalam EYD tersebut dijelaskan bahwa kata preposisi atau kata depan ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya kecuali di dalam gabungan kata yang sudah lazim dianggap sebagai satu kesatuan kata seperti kepada dan daripada dan awalan ditulis serangkai jika membentuk kata kerja.

Peneliti menyimpulkan bahwa terdapat permasalahan dalam penulisan ejaan, khususnya kata preposisi dan awalan, karena kerap ditemukan kesalahan dalam penulisannya. Kesalahan penulisan kata preposisi dan awalan dalam tulisan formal dapat berdampak pada makna dan kejelasan informasi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi kemampuan berbahasa dan pemahaman dalam penggunaan preposisi dan awalan mahasiswa Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Garut, khususnya mahasiswa tingkat tiga pada tahun akademik 2024/2025.

Pemilihan mahasiswa tingkat tiga sebagai sumber data penelitian didasarkan kepada kenyataan pembelajaran Bahasa Indonesia telah mereka tempuh dengan begitu, mereka diharapkan mampu mengimplementasikannya dengan baik dalam

dunia akademik. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan upaya untuk memperbaiki penggunaan bahasa Indonesia di lingkungan akademik atau kampus, khususnya pada aspek penggunaan kata preposisi dan awalan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sejauh mana pemahaman mahasiswa IPI Garut tingkat tiga dalam penggunaan preposisi dan awalan. Penelitian ini berjudul Analisis Kesalahan Penggunaan Preposisi dan Awalan Berdasarkan Pemahaman Kaidah Ejaan (Studi Deskriptif pada Mahasiswa IPI Garut Tahun Akademik 2024/2025).

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah yang muncul pada penggunaan preposisi dan awalan sangat banyak. Oleh karena itu, peneliti akan membatasi permasalahan yang hanya berfokus pada penggunaan preposisi atau kata depan **di** dan awalan **di-** dalam kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa IPI Garut tahun akademik 2024/2025 sesuai dengan EYD edisi V.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut ini.

- 1.3.1 Bagaimana kesalahan penggunaan preposisi **di** oleh mahasiswa IPI Garut semester enam tahun akademik 2024/2025?
- 1.3.2 Bagaimanakah kesalahan penggunaan awalan **di-** oleh mahasiswa IPI Garut semester enam tahun akademik 2024/2025?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut ini.

- 1.4.1 Untuk mengetahui kesalahan penggunaan Preposisi **di** oleh mahasiswa IPI Garut semester enam tahun akademik 2024/2025

1.4.2 Untuk mengetahui kesalahan penggunaan awalan **di-** oleh mahasiswa IPI Garut semester enam tahun akademik 2024/2025

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi proses pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia

1.5.2 Manfaat Praktis

1.5.2.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi peneliti tentang ejaan khususnya penggunaan preposisi **di** dan awalan **di-** pada Mahasiswa IPI Garut Tahun Akademik 2024/2025.

1.5.2.2 Bagi Mahasiswa

Penelitian ini harapkan mahasiswa lebih dapat memahami penulisan ejaan terkhusus bisa membedakan penulisan kata **di** sebagai preposisi dan **di-** sebagai awalan pada tulisan formal yang benar sesuai dengan aturan yang mengacu pada EYD

1.5.2.3 Bagi Dosen

Penelitian ini diharapkan menjadi informasi awal untuk dosen MKDU Bahasa Indonesia dalam merumuskan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi.

1.6 Anggapan Dasar

Anggapan dasar merupakan titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyidik. Berdasarkan pernyataan tersebut, anggapan dasar dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Kata Depan **di**

Kata depan adalah kata yang bertugas menandai hubungan makna antara konstituen yang berada di depan preposisi dan konstituen yang berada di belakangnya. Kesalahan pada penggunaanya bisa saja terjadi.

2. Kata Awalan **di-**

Awalan adalah sebuah kata atau suku kata yang diletakan di muka kata yang lainnya. Kesalahan penggunaanya bisa saja terjadi.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Ejaan

Ejaan adalah kaidah-kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca. (Sriyanto, 2014 hlm.6) Bahasa Indonesia yang baik adalah bahasa Indonesia yang penggunaannya sesuai dengan situasi komunikasi, sedangkan bahasa Indonesia yang benar adalah bahasa Indonesia yang penggunaannya sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Kaidah bahasa Indonesia itu meliputi tata bunyi, tata bentuk kata, tata kalimat, dan tata tulis. Tata tulis itulah yang disebut ejaan. Chaer (2006: 115) dalam Marbun (2021: 55) Ejaan adalah bukan hanya soal perlambangan fonem dan huruf saja, tetapi juga mengatur cara penulisan kata dan penulisan kalimat beserta tanda-tanda bacanya. Setyawati (2010: 155) dalam Marbun (2021: 55) Ejaan adalah tidak hanya berkaitan dengan cara mengeja suatu kata, tetapi yang lebih besar, misalnya penggunaan tanda baca pada satuan-satuan huruf, kata, kelompok kata, atau kalimat. Masalah ejaan pada hakikatnya merupakan kaidah-kaidah bahasa tulis. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ejaan adalah seperangkat aturan pembangun suatu kata, meliputi tata bunyi, bentuk kata, tata kalimat, beserta tanda bacanya. Rahmadi (2017) Bahasa Indonesia terus mengalami perkembangan, khususnya yang berkaitan dengan ejaan.

2.1 Sejarah Ejaan Di Indonesia

Berikut beberapa sejarah perubahan ejaan di Indonesia yang dikemukakan oleh Rahardi (2015):

2.1.1.1 Ejaan Van Ophuijsen

Pada tahun 1900, menurut C.A. Mees, Prof. Charles Van Ophuijsen, seorang ahli bahasa dari Belanda mendapat perintah untuk merancang suatu ejaan yang dapat dipakai dalam bahasa Melayu,

terutama untuk kepentingan pengajaran. Charles van Ophuijsen berhasil membuat ejaan bahasa Melayu dengan menggabungkan dasar-dasar ejaan Latin dan ejaan Belanda. Ejaan tersebut lazim disebut sebagai “Ejaan van Ophuijsen”. Penggunaan Ejaan van Ophuijsen diresmikan pada tahun 1901. Ejaan van Ophuijsen digunakan selama 46 tahun, lebih lama dari Ejaan Republik dan baru di ganti setelah 2 tahun Indonesia merdeka.

2.1.1.2 Ejaan Republik (Ejaan Soewandi)

Beberapa tahun sebelum Indonesia merdeka, bangsa Indonesia sudah mulai memikirkan keadaan ejaan yang sudah tidak mampu lagi mengikuti perkembangan ejaan Internasional. Oleh karena itu, Pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melakukan perubahan ejaan untuk menyempurnakan ejaan yang dirasa sudah tidak sesuai lagi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada tahun 1947, muncullah ejaan baru sebagai pengganti Ejaan van Ophuijsen. Ejaan tersebut diresmikan oleh Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia, Dr. Soewandi, pada tanggal 19 Maret 1947 yang disebut sebagai “Ejaan Republik”

2.1.1.3 Ejaan yang Disempurnakan (EYD)

Pada tanggal 16 Agustus 1972, Presiden Republik Indonesia, Soeharto meresmikan pemakaian Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan yang lazim disingkat dengan EYD. Peresmian ejaan tersebut berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 1972.

2.1.1.4 Ejaan Bahasa Indonesia (EBI)

Pada 26 November 2015, ditetapkan suatu ejaan baru di Indonesia hal ini tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dipergunakan bagi instansi pemerintah, swasta, dan masyarakat dalam penggunaan bahasa Indonesia secara baik dan benar.

2.1.1.5 EYD Edisi V

Pada 16 Agustus 2022, Keputusan kepala badan pengembangan dan pembinaan bahasa, kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi tentang Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (EYD) edisi V. Pada saat Keputusan Kepala Badan ini mulai berlaku, keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 0321/I/BS.00.00/2021 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

2.2 Alomorf dan Morfem

Banyak ahli yang telah mengemukakan batasan morfem dan batasan kata. Salah seorang di antaranya mengatakan bahwa “morfem adalah unsur yang terkecil yang secara individual mengandung pengertian dalam ujaran sesuatu bahasa” (Hockett, 1958 : 123 dalam Tarigan 1985 : 6). Morfem pun dapat pula dibatasi secara negatif, misalnya “suatu bentuk linguistik yang tidak mempunyai hubungan secara fonetik – semantik dengan bentuk yang lain adalah bentuk sederhana atau morfem”. (Bloomfield, 1955 :161 dalam Tarigan 1985: 6).

Kata adalah bentuk bebas yang paling kecil, yaitu kesatuan terkecil yang dapat diucapkan secara berdiri (Bloomfield, 1933 : 178 dalam Tarigan 1985 : 6). Tetapi tidak pula dapat disangkal bahwa morfem mungkin merupakan keseluruhan kata atau merupakan bagian dari suatu kata (Elson & Pickett, 1962 : 7 dalam Tarigan 1985 : 6).

Seorang ahli bahasa Indonesia mengatakan bahwa morfem ialah satuan gramatikal yang paling kecil; satuan gramatikal yang tidak mempunyai satuan lain sebagai unsurnya dan kata ialah satu bebas yang paling kecil, atau dengan kata lain, setiap satuan bebas merupakan kata. Kata merupakan dua macam satuan, ialah satuan fonologik dan satuan

gramatik. Sebagai satuan gramatik, kata terdiri dari satu atau beberapa morfem (Ramlan, 1983 : 26-28 dalam Tarigan 1985 : 6).

Dari pengertian menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa morfem merupakan satuan terkecil dan merupakan bagian dari pembentukan suatu kata.

Tabel 2.1
Perbandingan Istilah-istilah dalam Fonologi dan Morfologi

	Bunyi (fon-)	Bentuk (morf-)
Telaah mengenai kesatuan terkecil varian ujaran actual transkripsi	Fonologi Fonem Alofon Fon Symbol fonemik // Symbol fonetik []	Morfologi Morfem Alomorf Morf Symbol morfemik { }

(Heatherington, 1980 : 50 dalam Tarigan 1985 : 7).

Dari table 3.1 yang tertera tersirat bahwa morf adalah ujaran actual dari bentuk (morf-) dan alomorf adalah varian dari bentuk (morf-).

Morfem MeN- mempunyai struktur fonologik sebagai berikut :

mem-	:	membuat,	membeli
men-	:	mendidih,	mendapat
meny-	:	menyaring,	menyita
meng-	:	mengganti,	menggali
menge-	:	mengebom,	mengebor
me-	:	melamar,	melayang

Bentuk-bentuk mem-, men-, meny-, meng-, menge-, dan me- pada contoh di atas masing-masing disebut morf, dan semuanya itu merupakan alomorf dari morfem meN-. Atau dengan perkataan lain: morf mem-, morf men-, morf meny-, morf meng-, morf menge-, dan morf me- merupakan

alomorf dari morfem meN-. Begitu pula morf-morf pem-, pen-, peny-, peng-, penge-, dan me- adalah alomorf dari morfem meN-, dalam contoh :

pembuat,	pembeli
pendidik,	pendapat
penyaring,	penyita

Demikian pula halnya morf-morf ber-, be-, bel-, merupakan alomorf dari morfem ber-, dalam contoh :

berdagang,	berjanji
beternak,	bekerja
belajar,	belunjur

Dari pembicaraan di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa morf-morf yang beraneka ragam yang mewakili satu morfem disebut alomorf ; morf dan alomorf merupakan satuan-satuan emik (Elson & Pickett, 1962 : 26-7 dalam Tarigan 1985 : 8).

2.3 Penulisan Kata

Suhardi (2013) Sintaksis adalah ilmu bahasa yang mengkaji tentang kalimat dan unsur-unsur yang membangun kalimat tersebut. Salah satu unsur yang membangun tersebut adalah kata. Sejalan dengan hal tersebut maka kata sebagai unsur sintaksis di dalam kalimat dapat menduduki fungsi yang berbeda-beda, yaitu dapat menduduki fungsi sebagai subjek, predikat, objek pelengkap, maupun menduduki fungsi sebagai keterangan. Selain itu, berdasarkan jenis kata maka kata dalam kalimat dapat pula dikelompokkan menjadi beberapa jenis, yaitu (1) kata nomina, (2) verba, (3) preposisi, (4) pronomina, (5) konjungtor, (6) sadang, (7) adverbial, (8) adjektiva, (9) seru, dan sebagai (10) interogatif.

Abdullah (1992) Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) terdapat beberapa bagian salah satunya yaitu Penulisan kata. Suhardi (2013) Kata adalah

bagian terkecil dari kalimat. Kata dalam hal ini dapat dikelompokkan mejadi dua jenis, yaitu kata-kata yang bersifat denotatif dan kata yang bersifat konotatif. Kedua jenis kata-kata tersebut sering digunakan dalam merumuskan kalimat-kalimat. Kata-kata inilah termuat pikiran yang terkandung dan memiliki makna. Susunan kata-kata inilah yang dapat digolongkan tata bahasa yang digunakan dalam bahasa Indonesia atau asing. Pada penulisan kata terdapat beberapa bagian termasuk kata depan **di** dan awalan **di-**.

Kata adalah bentuk bebas yang paling kecil, yaitu kesatuan terkecil yang dapat diucapkan secara berdiri (Bloomfield, 1933 : 178 dalam Tarigan 1985 : 6). Kata ialah satu bebas yang paling kecil, atau dengan kata lain, setiap satuan bebas merupakan kata. Kata merupakan dua macam satuan, ialah satuan fonologik dan satuan gramatik. Sebagai satuan gramatik, kata terdiri dari satu atau beberapa morfem (Ramlan, 1983 : 26-28 dalam Tarigan 1985 : 6).

2.3.1 Preposisi **di**

Kata ialah kumpulan dari pada bunyi ujaran yang mengandung arti. Di dalam bahasa tulis, kata dinyatakan sebagai susunan huruf-huruf abjad yang mengandung arti dan sangat jelas. Menurut Finzoo (dalam Zulfatun, 2019:17), preposisi merupakan jenis kata tugas yang selalu berada di depan kata benda, kata kerja, kata sifat atau kata keterangan. Adapun menurut Efendi (dalam Sugiarti, frasa preposisional. 2018:126), preposisi adalah kata depan yang pelengkap dan porosnya menghubungkan dengan kata leksikal lain yang mendahuluinya dalam suatu konstruksi gramatikal untuk menyatakan makna. Sedangkan Chaer (2009:108) mengemukakan bahwa preposisi atau kata depan merupakan kata yang berada di sebelah kiri nomina, sehingga akan membentuk frasa eksosentrik yang mengisi fungsi keterangan dalam suatu kalimat atau frasa.

Menurut Ramlan dalam Kelas Kata Bahasa Indonesia 2009: 24 dalam (Setiani dan Utomo. 2021), secara semantik kata depan dapat digunakan untuk menandai makna. Jenis preposisi terdiri atas preposisi yang menyatakan makna (a) tempat, (b) arah asal, (c) arah tujuan, (d) perbandingan, (e) pelaku, (f) alat/cara, (g) hal, (h) pembatasan, dan (i) tujuan. Chaer (2009:108) menyatakan bahwa preposisi yang menyatakan makna tempat yaitu pada, di, atas, dalam, dan antara. Kata depan di selalu diikuti keterangan tempat dan penulisannya dipisah dari kata yang mendahuluinya (Trim dalam Isnaini, 2018:3). Kata preposisi atau kata depan di adalah kata yang bertugas menandai hubungan makna antara konstituen yang berada di depan preposisi dan konstituen yang berada di belakangnya, Amelia (2019). Kata depan di tersebut dapat berada di depan nomina, adjektiva, dan adverbial.

Kata depan (kata perangkai) adalah kata yang berfungsi untuk menghubungkan dua kata yang berbeda jabatannya dalam kalimat.

Contoh penulisan di sebagai kata preposisi **di** :

di + luar	= di luar
di + atas	= di atas
di + rumah	= di rumah

Penulisan kata preposisi **di** pada kata keterangan. Kata keterangan adalah kata yang menerangkan atau memberi keterangan kata bukan kata benda. kata keterangan dikelompokkan sebagai berikut. Kata keterangan tempat, contoh : di sana, di Bandung, di atas, di kiri, di luar, di sini, di dalam, di bawah, di kanan, di rumah, di luar, di samping, di muka, di sekolah, dan sebagainya.

2.3.2 Awalan **di-**

Salma (2021) Awalan atau prefiks adalah sebuah afiks yang ditambahkan atau dibubuhkan pada awalan sebuah kata dasar. “awalan” berasal dari bahasa Arab yaitu “awwal” yang berarti awal dan akhiran “-an” adalah pertengahan. Dalam bahasa Indonesia, ada

beberapa jenis awalan, yakni awalan se-, di-, me-, meng-, ber-, ter-, dan ke-. Awalan **di-** dalam bahasa Indonesia berfungsi sebagai pembentuk kata kerja pasif dan berkaitan dengan bentuk aktifnya yang menggunakan awalan me-.

Awalan **di-** adalah sebuah kata atau suku kata yang diletakan di muka kata yang lainnya. Ada beberapa macam awalan yang kita kenal dalam tata bahasa Indonesia. Awalan-awalan yang biasa digunakan dalam tata bahasa Indonesia adalah : Se – Me – Ke – Di – ber – Ter – Per – dan Pe.

Untuk awalan **di-** + semua konsonan maupun vokal tidak mengalami perubahan (tetap). Contoh :

- di + ambil = diambil
- di + baca = dibaca
- di + asup = diasup
- di + cari = dicari
- di + elus = dielus

Arti awalan di- :

2.3.2.1.1 Membentuk kalimat pasif

Contoh :

- Pekerjaan itu telah diselesaikan
- Adik digendong ibu

2.3.2.1.2 Dikerjakan dengan menggunakan alat

Contoh :

- Rumah itu dicat dengan cat kuning
- Buku itu ditulis

2.3.2.1.3 Diberi/dipasang

Contoh :

- Buku itu disampul dengan rapi
- Lantai itu dikarpet warna hujau

2.3.2.1.4 Dikenai pekerjaan

Contoh :

- Anjing itu dipukul ali
- Adik menangis karena dicubit.

2.3.2.2 Perbedaan Penulisan Kata Preposisi **di** dan Awalan **di-**

Penulisan **di** sebagai preposisi tidak sama dengan penulisan **di-** sebagai awalan. Penulisan **di-** sebagai awalan ditulis secara langsung tanpa dipisahkan dengan kata dasarnya. Sedangkan penulisan **di** sebagai preposisi, dipisah dengan kata dasarnya.

Mulyadi (2011) ciri-ciri ejaan yang berkaitan dengan preposisi **di** dan awalan **di-** dalam Ejaan Van Ophuijsen, Ejaan Republik, dan Ejaan Yang Disempurnakan. sebagai berikut:

Tabel 2.2
Ciri-ciri Ejaan Preposisi di dan Awalan di-

Ophuijsen	Republik	EYD(1972-2015)
Awalan 'di-' dan kata depan 'di' kedua-duanya ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya. Kata depan 'di' pada contoh: <i>dirumah</i> , <i>disawah</i> , tidak dibedakan dengan imbuhan di- pada <i>dibeli</i> dan <i>dimakan</i> .	Awalan /di-/ dan kata depan /di/ tidak dibedakan penulisannya	Awalan 'di-' dan kata depan 'di' dibedakan penulisannya. Kata depan 'di' pada contoh <i>di rumah</i> , <i>di sawah</i> , penulisannya dipisah dengan spasi, sementara 'di-' pada <i>dibeli</i> , <i>dimakan</i> ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya.

2.4 Kesalahan Berbahasa

Menurut Supriani dan Ida (2016: 70) dalam Sari, Nurcahyo, dan Kartini (2019: 12) kesalahan berbahasa adalah pemakaian suatu bentuk tuturan dari berbagai unsur kebahasaan meliputi, kata, frasa, klausa,

maupun kalimat yang menyimpang dari kaidah kebahasaan yang telah ditentukan. Marbun (2021) mengungkapkan bahwa kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari kaidah tata bahasa yang baik dan benar. Fenomena kesalahan berbahasa dapat terjadi pada situasi atau bidang-bidang tertentu terutama pada pemakaian bahasa yang tidak hanya mengutamakan faktor komunikatif sebagai hasil akhir dalam aktifitas berbahasa, tetapi juga memperhatikan kaidah berbahasanya. Penguasaan terhadap bahasa Indonesia jelas diperlukan, terutama di dalam instansi-instansi pemerintah sudah seharusnya menggunakan bahasa dan tata cara penulisan yang baku dan benar.

Tarigan dalam Marbun (2021: 54) Kesalahan berbahasa adalah suatu bentuk sarana atau jenis bahasa yang digunakan dapat berwujud kesalahan berbahasa secara lisan dan secara tertulis. Setyawat (2010: 15) dalam Marbun (2021: 54) Kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari faktor-faktor penentu berkomunikasi atau menyimpang dari norma kemasyarakatan dan menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia. Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik secara lisan ataupun tertulis yang tidak sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia yang telah ditetapkan, penguasaan terhadap kaidah-kaidah bahasa Indonesia jelas diperlukan terutama pada instansi-instansi atau lingkungan akademik sudah seharusnya menggunakan bahasa dan tata cara penulisan yang baku dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional

- 3.1.1 Analisis adalah suatu penyelidikan pada suatu peristiwa (dapat berupa perbuatan, karangan, dan sebagainya) untuk mengetahui kebenarannya. Pada penelitian ini analisis dimaksudkan untuk menganalisis penggunaan preposisi **di** dan awalan **di-** pada hasil kuesioner yang telah diisi oleh mahasiswa IPI Garut khususnya tingkat tiga Fakultas FPISBS prodi PBSI dan PBI, dan Fakultas FITS prodi Matematika dan Biologi.
- 3.1.2 Kata depan **di** merupakan kata yang digunakan di depan sebelum kata benda, kata keterangan dengan penulisan yang dipisah. Kata depan **di** adalah kata yang bertugas menandai hubungan makna antara konstituen yang berada di depan preposisi dan konstituen yang berada di belakangnya
- 3.1.3 Awalan **di-** adalah sebuah kata atau suku kata yang diletakan di muka kata yang lainnya. Penulisan di sebagai awalan ditulis secara langsung tanpa dipisahkan dengan kata dasarnya.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif karena penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis data-data yang termasuk penggunaan preposisi **di** dan awalan **di-** kemudian hasilnya akan dideskripsikan berupa kata-kata bukan angka.

3.3 Sumber Data dan data

Pada penelitian ini terdapat sumber data dan data yang akan disebutkan, sebagai berikut:

3.3.1 Sumber Data

Pada penelitian ini, sumber data yang diambil yaitu dokumen kuesioner.

3.3.2 Data

Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data yang akan dianalisis pada penelitian ini yaitu data atau jawaban dari soal-soal yang berada dalam kuesioner yang kemudian disebarakan kepada mahasiswa IPI Garut khususnya tingkat tiga Fakultas FPISBS prodi PBSI dan PBI, dan Fakultas FITS prodi Matematika dan Biologi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan teknik dokumentasi melalui sumber dokumen kuesioner yang telah diisi oleh mahasiswa IPI Garut khususnya tingkat tiga Fakultas FPISBS prodi PBSI dan PBI, dan Fakultas FITS prodi Matematika dan Biologi. Langkah-langkah dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

- 3.1.4 Membuat kuesioner berisi sepuluh soal tentang kata preposisi atau kata depan **di** dan kata awalan **di-**
- 3.1.5 Menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa prodi PBSI, PBI, Matematika, dan Biologi
- 3.1.6 Mendokumentasikan kuesioner hasil pengisian mahasiswa prodi PBSI, PBI, Matematika, dan Biologi.

3.5 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif. Data penggunaan preposisi **di** dan awalan **di-** pada kuesioner yang sudah dibagikan kepada mahasiswa IPI Garut khususnya tingkat tiga Fakultas FPISBS prodi PBSI dan PBI, dan Fakultas FITS prodi Matematika dan Biologi.

3.5.1. Membaca data

Langkah pertama yang dilakukan dalam tahap ini yaitu membaca data yang menjadi jawaban responden sesuai dengan soal yang tersedia pada kuesioner tersebut

3.5.2. Mereduksi data

Langkah kedua yang dilakukan yaitu mereduksi data dari hasil membaca data dilakukan pemilihan data yang menunjukkan jawaban yang termasuk pada preposisi **di** dan awalan **di-**

3.5.3. Mendeskripsikan data

Langkah ketiga yaitu mendeskripsikan data dari setiap responden yang termasuk jawaban penggunaan benar dan salah pada soal kuesioner preposisi **di** dan awalan **di-**

3.5.4. Menafsirkan data

Menafsirkan data hasil deskripsi untuk mengetahui bentuk kesalahan responden dalam menjawab soal berkaitan dengan penggunaan preposisi **di** dan awalan **di-**, serta memberikan makna terhadap data yang telah dianalisis sesuai dengan tujuan peneliti

3.5.5. Membuat simpulan dan hasil analisis

Langkah terakhir yaitu membuat simpulan dari apa yang telah dianalisis berkaitan dengan penggunaan preposisi **di** dan awalan **di-**

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan kartu data sebagai alat pengumpulan data.

Tabel 3.1
Kartu Data Kesalahan Penggunaan Preposisi di dan Awalan di-

Prodi	Tingkat	Responden	Jenis Kesalahan	
			preposisi di	Awalan di-

BAB IV

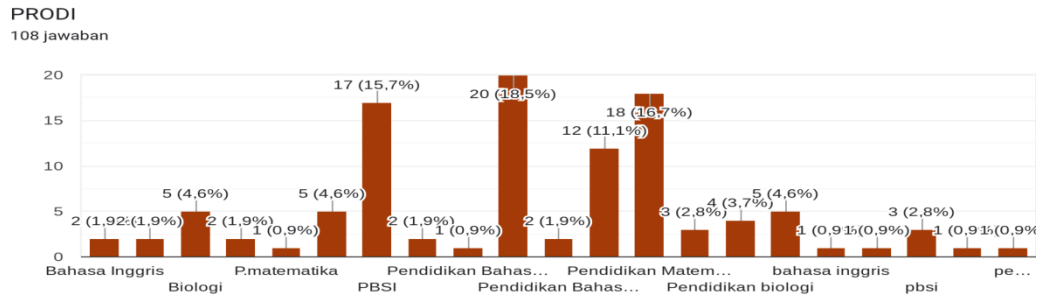
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, dalam rangka memperoleh data terkait permasalahan penelitian, peneliti menyebarkan link <https://forms.gle/dnuEKhudMCQ3m8> kuesioner kepada mahasiswa tingkat tiga dari dua Fakultas, yaitu Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial Bahasa dan Sastra (FPISBS) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) dan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), serta Fakultas Ilmu Terapan dan Sains (FITS) Program Studi Matematika dan Program Studi Biologi. Peneliti akan memaparkan hasil pengisian kuesioner dari para responden secara terperinci agar dapat menjawab rumusan masalah dan menghasilkan kesimpulan dalam penelitian ini. Total data diperoleh dari mahasiswa tingkat tiga, masing-masing dari FPISBS (PBSI 67 orang 2 kelas dan PBI 30 orang) serta dari FITS (Matematika 52 orang dan Biologi 25 orang, total seluruhnya 174 orang dan responden yang masuk ada 108 orang). Data yang dikumpulkan berupa jawaban mahasiswa dalam bentuk soal bagian A nomor satu sampai lima dengan petunjuk soal pilih jawaban yang benar dan bagian B nomor satu sampai lima dengan petunjuk soal pilih jawaban yang salah berupa penggunaan preposisi **di** dan awalan **di-**, sesuai dengan soal dalam kuesioner yang telah disebarkan.

Pada tabel 4.1 mengenai kualifikasi secara keseluruhan jawaban kuesioner penulisan preposisi **di** dan awalan **di-**, terdapat 10 soal dengan 108 responden yang terdiri atas mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) sebanyak 25 responden, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) sebanyak 33 responden, Program Studi Matematika sebanyak 27 responden, dan Program Studi Biologi sebanyak 23 responden IPI Garut tingkat tiga tahun akademik 2024/2025. Adapun diagram jumlah mahasiswa dari masing-masing Program Studi disajikan pada halaman selanjutnya.

Gambar 4.1
Diagram Responden dari Empat Program Studi



Tabel 4.1
Jawaban Soal Penulisan Preposisi di-

Prodi	Tingkat	Responden	Jawaban dari Soal Penulisan Preposisi di						
			1	2	3	4	5	6	
PBSI	3	1	×	✓	✓	×	×	×	Total
		2	✓	✓	✓	✓	×	✓	
		3	×	×	×	×	✓	×	
		4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		5	×	✓	✓	✓	×	✓	
		6	×	✓	✓	✓	✓	×	
		7	×	×	×	×	×	×	
		8	×	×	×	✓	×	✓	
		9	×	×	×	✓	×	×	
		10	×	✓	✓	✓	×	×	
		11	×	✓	×	×	✓	✓	
		12	×	✓	×	✓	×	✓	
		13	×	×	✓	✓	×	×	
		14	×	✓	×	✓	×	×	
		15	✓	✓	✓	✓	×	×	
		16	×	✓	×	✓	✓	×	
		17	✓	✓	✓	✓	✓	×	

		18	×	×	✓	×	×	✓	
		19	×	×	✓	×	✓	×	
		20	×	×	✓	✓	×	✓	
		21	×	×	×	×	×	✓	
		22	×	✓	×	✓	✓	✓	
		23	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		24	✓	✓	✓	×	✓	×	
		25	×	✓	✓	✓	×	×	
Jumlah jawaban benar			6	16	15	17	10	11	75
Jumlah jawaban salah			19	9	10	8	15	14	75
PBI	3	26	×	✓	×	×	×	✓	Total
		27	×	✓	✓	×	✓	✓	
		28	×	✓	✓	✓	×	×	
		29	×	✓	✓	✓	×	×	
		30	✓	✓	×	✓	×	×	
		31	×	×	✓	✓	×	×	
		32	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		33	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		34	✓	✓	✓	✓	✓	×	
		35	×	✓	✓	✓	✓	✓	
		36	×	✓	✓	✓	×	✓	
		37	×	×	×	✓	×	✓	
		38	×	✓	✓	✓	✓	✓	
		39	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		40	✓	×	×	✓	×	✓	
		41	✓	✓	×	✓	✓	×	
		42	✓	✓	✓	✓	✓	×	
		43	✓	✓	✓	✓	×	×	
		44	✓	×	✓	✓	×	×	

		45	✓	✓	×	✓	✓	✓	
		46	×	✓	✓	✓	×	✓	
		47	×	✓	✓	✓	×	×	
		48	×	✓	✓	×	✓	×	
		49	×	✓	✓	✓	×	✓	
		50	✓	✓	✓	✓	✓	×	
		51	×	✓	✓	×	✓	✓	
		52	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		53	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		58	✓	✓	✓	✓	×	×	
		55	✓	✓	✓	×	×	✓	
		56	✓	✓	×	✓	✓	✓	
		57	×	✓	✓	✓	×	×	
		58	✓	✓	×	✓	✓	✓	
Jumlah jawaban benar			18	29	25	28	17	19	136
Jumlah jawaban salah			15	4	8	5	16	14	62
MTK	3	59	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Total
		60	×	×	×	×	✓	×	
		61	×	✓	×	✓	✓	✓	
		62	✓	✓	×	✓	✓	✓	
		63	×	✓	✓	✓	×	×	
		64	✓	✓	✓	×	×	×	
		65	✓	×	✓	×	✓	✓	
		66	×	✓	×	×	✓	✓	
		67	×	✓	✓	✓	×	✓	
		68	×	✓	×	✓	✓	×	
		69	✓	✓	✓	✓	×	✓	
		70	×	×	✓	×	✓	✓	
		71	✓	✓	✓	×	✓	×	

		72	×	×	×	×	✓	✓	
		73	✓	×	×	✓	✓	×	
		74	✓	×	×	×	×	×	
		75	×	×	✓	×	✓	✓	
		76	✓	×	✓	×	✓	✓	
		77	×	✓	✓	×	✓	✓	
		78	×	×	×	✓	×	×	
		79	✓	×	×	×	×	×	
		80	×	×	✓	×	✓	×	
		81	✓	✓	✓	×	×	×	
		82	×	×	✓	✓	×	×	
		83	×	×	✓	✓	✓	×	
		84	×	✓	×	✓	×	×	
		85	✓	✓	✓	✓	×	✓	
Jumlah jawaban benar			12	14	16	13	16	13	84
Jumlah jawaban salah			15	13	11	14	11	14	78
Biologi	3	86	×	×	✓	✓	×	×	Total
		87	✓	✓	×	✓	✓	✓	
		88	✓	✓	✓	✓	×	×	
		89	×	×	×	×	×	✓	
		90	×	×	✓	✓	×	×	
		91	✓	✓	✓	✓	×	×	
		92	✓	×	×	✓	×	✓	
		93	×	×	✓	✓	✓	×	
		94	✓	×	×	×	×	×	
		95	✓	×	✓	×	✓	✓	
		96	×	×	✓	×	✓	✓	
		97	×	×	✓	×	✓	✓	
		98	×	✓	✓	×	✓	✓	

		99	✓	×	✓	×	✓	✓	
		100	×	×	✓	×	×	✓	
		101	×	✓	✓	✓	×	×	
		102	✓	✓	×	×	✓	×	
		103	✓	✓	×	✓	✓	×	
		104	×	✓	×	×	×	✓	
		105	×	✓	✓	✓	×	×	
		106	×	✓	✓	✓	✓	×	
		107	✓	×	×	✓	×	✓	
		108	✓	×	✓	×	×	×	
Jumlah jawaban benar			11	10	15	12	10	11	69
Jumlah jawaban salah			12	13	8	11	13	12	69

Dari tabel 4.1 total 108 responden dengan 6 soal tentang preposisi **di** seharusnya jawaban benar $108 \times 6 = 648$ data atau 60%, namun ternyata hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat jawaban benar 364 data atau 33,8 % dan jawaban salah sebanyak 284 data atau 26 %. Dari enam soal yang disajikan, responden menjawab paling banyak benarnya di soal nomor 3 pada kata “di pedalaman” dan responden menjawab paling banyak salah di soal nomor 1 pada kata “di antaranya”.

Berikut ini tabel 4.2 kualifikasi secara keseluruhan jawaban kuesioner penulisan awalan **di-**, terdapat 4 soal dari 108 responden mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) 25 responden, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) 33 responden, Program Studi Matematika 27 responden, dan Program Studi Biologi 23 responden, IPI Garut tingkat tiga tahun akademik 2024/2025.

Tabel 4.2
Jawaban Soal Penulisan Awalan di-

Prodi	Tingkat	Responden	Jawaban dari Soal Penulisan Awalan di-				
			1	2	3	4	
PBSI	3	1	✓	✓	✓	×	Total
		2	✓	✓	✓	✓	
		3	×	×	✓	×	
		4	✓	✓	✓	✓	
		5	✓	✓	✓	✓	
		6	✓	✓	✓	×	
		7	✓	✓	✓	✓	
		8	✓	✓	✓	×	
		9	✓	✓	✓	✓	
		10	✓	✓	✓	✓	
		11	✓	✓	✓	✓	
		12	✓	✓	✓	✓	
		13	✓	×	×	×	
		14	✓	×	×	✓	
		15	✓	✓	✓	✓	
		16	✓	×	×	✓	
		17	✓	✓	✓	×	
		18	✓	×	✓	✓	
		19	×	✓	×	✓	
		20	✓	✓	×	×	
		21	×	×	×	✓	
		22	×	×	×	✓	
		23	✓	✓	✓	✓	
		24	×	×	✓	✓	
		25	×	✓	✓	×	

Jumlah jawaban benar			19	17	17	17	70
Jumlah jawaban salah			6	8	8	8	30
PBI	3	26	×	✓	✓	×	Total
		27	✓	✓	×	×	
		28	✓	✓	✓	✓	
		29	✓	✓	✓	✓	
		30	×	✓	✓	×	
		31	✓	✓	✓	✓	
		32	×	×	×	×	
		33	✓	✓	✓	✓	
		34	✓	✓	✓	✓	
		35	✓	✓	✓	✓	
		36	✓	✓	✓	✓	
		37	×	✓	✓	✓	
		38	✓	✓	✓	✓	
		39	✓	×	✓	×	
		40	×	✓	×	×	
		41	✓	✓	✓	✓	
		42	✓	✓	✓	✓	
		43	✓	✓	✓	✓	
		44	×	✓	✓	×	
		45	✓	×	×	×	
		46	✓	✓	✓	✓	
		47	✓	✓	✓	✓	
		48	✓	✓	✓	×	
		49	✓	✓	×	✓	
		50	✓	✓	✓	✓	
		51	✓	✓	×	✓	
		52	×	✓	✓	✓	

		53	✓	✓	✓	✓	
		58	✓	×	✓	✓	
		55	×	×	×	✓	
		56	✓	✓	✓	✓	
		57	✓	✓	✓	✓	
		58	✓	✓	✓	✓	
Jumlah jawaban benar			25	28	26	24	103
Jumlah jawaban salah			8	5	7	9	29
MTK	3	59	✓	✓	✓	✓	Total
		60	✓	✓	✓	✓	
		61	✓	×	×	×	
		62	✓	✓	×	✓	
		63	✓	×	×	✓	
		64	✓	✓	×	×	
		65	✓	✓	×	×	
		66	✓	✓	×	×	
		67	✓	✓	✓	✓	
		68	✓	✓	×	✓	
		69	✓	✓	✓	✓	
		70	×	✓	×	✓	
		71	✓	✓	✓	✓	
		72	✓	✓	✓	✓	
		73	✓	✓	✓	✓	
		74	✓	✓	×	✓	
		75	✓	✓	✓	✓	
		76	✓	✓	✓	✓	
		77	✓	✓	×	×	
		78	✓	✓	×	✓	
		79	×	✓	×	×	

		80	✓	×	✓	×	
		81	✓	✓	×	✓	
		82	✓	✓	✓	✓	
		83	✓	✓	✓	✓	
		84	×	✓	✓	✓	
		85	✓	✓	✓	×	
Jumlah jawaban benar			24	24	14	19	81
Jumlah jawaban Salah			3	3	13	8	27
Biologi	3	86	✓	✓	×	✓	Total
		87	✓	×	×	✓	
		88	×	×	×	×	
		89	✓	×	×	×	
		90	✓	✓	✓	✓	
		91	✓	✓	✓	✓	
		92	✓	✓	✓	✓	
		93	✓	×	×	×	
		94	✓	✓	✓	✓	
		95	✓	✓	×	×	
		96	×	✓	×	×	
		97	✓	✓	×	×	
		98	✓	×	×	×	
		99	×	✓	✓	✓	
		100	✓	✓	×	×	
		101	✓	✓	✓	✓	
		102	✓	✓	×	✓	
		103	✓	✓	✓	×	
		104	✓	×	✓	✓	
		105	✓	✓	✓	✓	
		106	✓	✓	✓	✓	

		107	✓	✓	×	✓	
		108	✓	✓	✓	✓	
Jumlah jawaban benar			20	17	11	14	62
Jumlah jawaban salah			3	6	12	9	30

Tabel 4.2 total 108 responden dengan 4 soal tentang awalan **di-** seharusnya jawaban benar $108 \times 4 = 432$ data atau 40%, namun ternyata hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat jawaban salah sebanyak 116 data atau 10,6 % dan jawaban benar 316 data atau 29 %. Dari empat soal yang disajikan, responden menjawab paling banyak salahnya di soal nomor 3 pada kata “dilampaui” dengan petunjuk soal pilih penggunaan yang salahnya, dan responden menjawab paling banyak benar di soal nomor 1 pada kata “disimpan”.

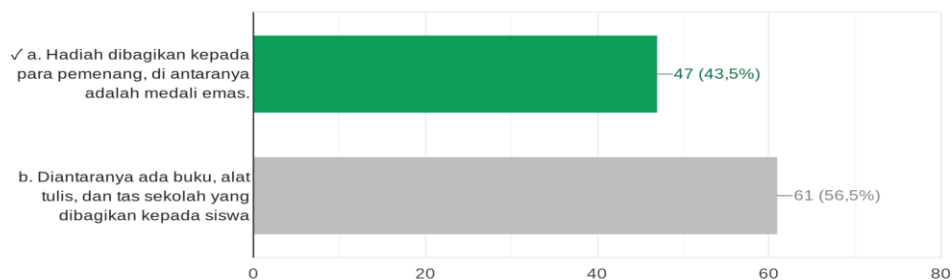
4.2 Analisis Data

Analisis data diagram batang untuk 6 soal penggunaan preposisi **di** dan 4 soal penggunaan awalan **di-** berdasarkan jawaban para responden yang diperoleh melalui *google form*.

4.2.1 Soal Nomor Satu Penggunaan Preposisi di-

Gambar 4.2
Soal Nomor Satu Penggunaan Preposisi di-

2. Pilih kalimat yang benar penulisannya!
47 / 108 jawaban yang benar

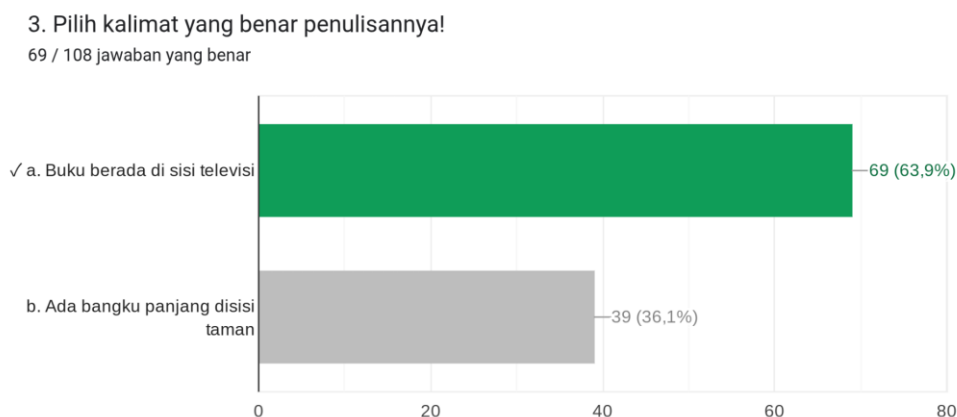


Berdasarkan hasil kuesioner yang diperoleh dari responden mahasiswa tingkat tiga IPI Garut Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI), Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), Program Studi Matematika, dan Program Studi Biologi, pada soal nomor satu, ditemukan bahwa sebagian besar responden 61 orang (56, 5%) memberikan jawaban yang tidak tepat. sebagaimana terlihat pada diagram yang telah disajikan sebelumnya, mayoritas mahasiswa memilih penulisan “diantaranya”, yang secara kaidah bahasa Indonesia tidak tepat.

Kesalahan ini menunjukkan bahwa sebagian responden belum memahami perbedaan antara penggunaan preposisi **di** dan awalan **di-** dalam struktur kalimat. Dalam konteks tersebut, **di** berfungsi sebagai preposisi yang menyatakan tempat, sedangkan “antara” merupakan kata benda yang merujuk pada suatu posisi atau tempat, dan “nya” merupakan pronominal kelas kata yang menggantikan nomina (kata benda) yang menyatakan kepemilikan. Karena **di** dalam kalimat ini bukanlah awalan, maka penulisannya harus dipisah dari kata “antara”. Dengan demikian, bentuk penulisan yang benar dan sesuai dengan kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) adalah “di antaranya”.

4.2.2 Soal Nomor Dua Penggunaan Preposisi di-

Gambar 4.3
Soal Nomor Dua Penggunaan Preposisi di-



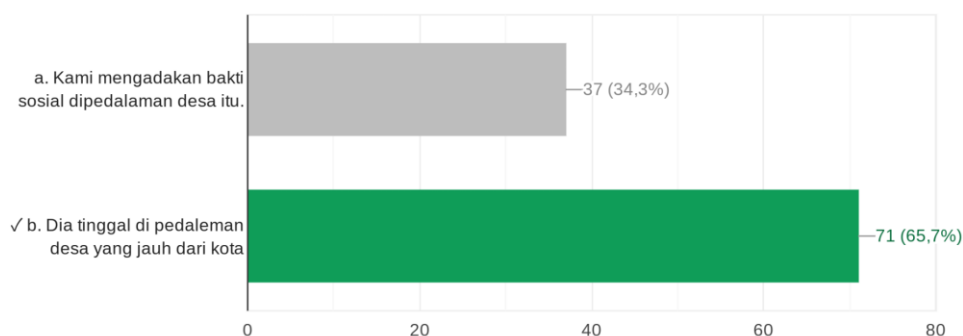
Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada responden mahasiswa tingkat tiga IPI Garut Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI), Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), Program Studi Matematika, dan Program Studi Biologi, ditemukan data pada soal kuesioner no dua, yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa 69 orang (63,9%) menjawab dengan benar terkait penulisan kata “di sisi”, seperti yang dapat dilihat pada diagram di atas. Meskipun demikian, masih terdapat responden 39 orang (36,1%) yang memilih penulisan yang tidak tepat, yakni “disisi”. Responden yang memilih jawaban tersebut tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia karena pada penulisan ini, **di** sebagai preposisi dan kata benda “sisi” yang menunjukkan tempat, seharusnya ditulis terpisah, bukan digabung. Penulisan yang benar “di sisi”, karena kata **di** berfungsi sebagai preposisi yang menghubungkan kata “sisi” sebagai objek yang menunjukkan tempat atau lokasi tertentu. Dengan demikian, sesuai dengan aturan tata bahasa Indonesia, kata “di sisi” harus ditulis terpisah, bukan menjadi satu kata.

4.2.3 Soal Nomor Tiga Penggunaan Preposisi di-

Gambar 4.4
Soal Nomor Tiga Penggunaan Preposisi di-

4. Pilih kalimat yang benar penulisannya!

71 / 108 jawaban yang benar



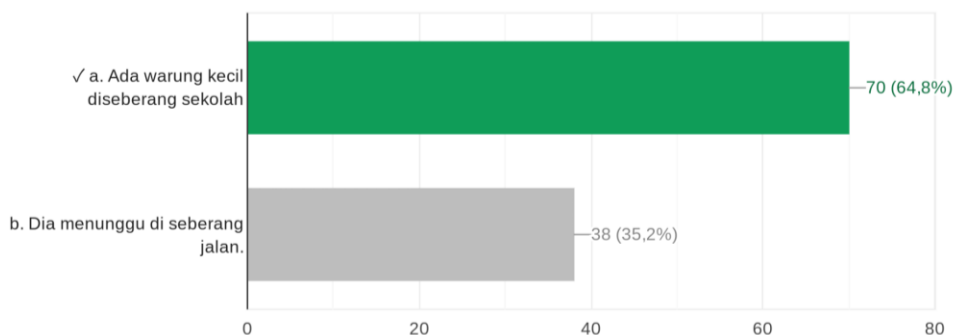
Berdasarkan hasil kuesioner yang diperoleh dari responden mahasiswa tingkat tiga IPI Garut Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI), Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), Program Studi

Matematika, dan Program Studi Biologi, pada soal kuesioner nomor tiga, diketahui bahwa sebagian besar responden 71 (65, 7%) menjawab dengan benar terkait penulisan “di pedaleman”, sebagaimana terlihat pada diagram di atas. Namun demikian, masih terdapat sebagian responden yang menjawab kata tersebut secara tidak tepat, yaitu “dipedalaman”

Penulisan “dipedalaman” tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia karena kata “di” dalam kata tersebut berfungsi sebagai preposisi yang menunjukkan tempat, bukan sebagai awalan. Sementara itu “pedaleman” merupakan kata benda yang menyatakan lokasi. Oleh karena itu, penulisan yang benar adalah dipisah, yakni “di pedalaman”.

4.2.4 Soal Nomor Empat Penggunaan Preposisi di-

Gambar 4.5
Soal Nomor Empat Penggunaan Preposisi di-
2. Pilih kalimat yang salah penulisannya!
70 / 108 jawaban yang benar



Berdasarkan hasil kuesioner dari responden mahasiswa tingkat tiga IPI Garut Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI), Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), Program Studi Matematika, dan Program Studi Biologi, pada soal kuesioner nomor empat, diketahui bahwa sebagian besar responden 38 orang (35,2%) memilih penulisan kata “diseberang”, yang merupakan bentuk penulisan yang salah. Dengan demikian, para responden 70 orang (64,8%) telah menjawab dengan benar sesuai petunjuk soal, yaitu memilih bentuk penulisan yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia “diseberang” (disatukan).

Namun demikian, masih terdapat responden yang memilih bentuk “di seberang” sebagai jawaban. Dalam konteks soal ini, pilihan tersebut tidak tepat karena, soal meminta responden untuk memilih penulisan yang salah. Kesalahan ini kemungkinan disebabkan oleh kurangnya ketelitian dalam membaca petunjuk atau belum sepenuhnya memahami perbedaan antara penggunaan preposisi **di** dan awalan **di-**.

Secara kaidah bahasa Indonesia, penulisan yang benar adalah “di seberang”, karena **di** berfungsi sebagai preposisi dan “seberang” merupakan kata benda yang menunjukkan tempat. Oleh karena itu, kedua kata tersebut harus ditulis terpisah. Namun, dalam konteks soal ini yang mengharuskan responden memilih bentuk penulisan yang salah, jawaban benar adalah “diseberang”

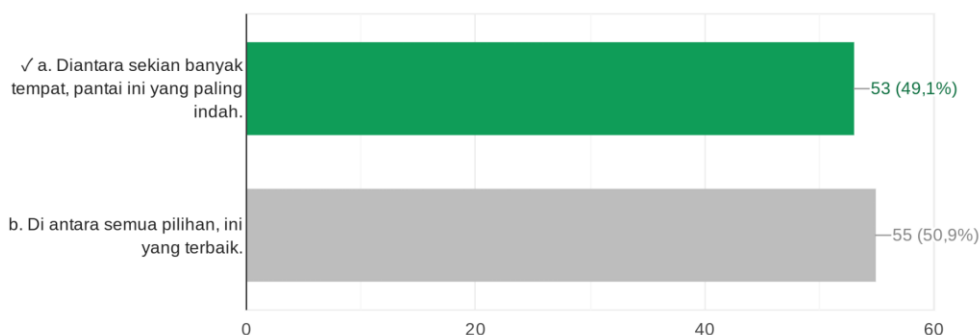
Soal ini bertujuan untuk mengasah kemampuan mahasiswa dalam mengenali kesalahan penulisan khususnya dalam membedakan penggunaan preposisi dan awalan, agar dapat diterapkan dengan tepat dalam praktik penulisan secara formal.

4.2.5 Soal Nomor Lima Penggunaan Preposisi di-

Gambar 4.6
Soal Nomor Lima Penggunaan Preposisi di-

3. Pilih kalimat yang salah penulisannya!

53 / 108 jawaban yang benar



Berdasarkan hasil kuesioner dari responden mahasiswa tingkat tiga IPI Garut Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI), Program

Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), Program Studi Matematika, dan Program Studi Biologi, pada soal kuesioner nomor lima, ditemukan bahwa sebagian besar responden 55 orang (50,9%) memilih penulisan “di antara” yang sebenarnya merupakan bentuk penulisan yang benar. Dengan demikian, para responden menjawab tidak sesuai dengan petunjuk soal, karena dalam soal ini responden diminta untuk memilih bentuk penulisan yang salah. Oleh karena itu, jawaban tersebut dianggap tidak tepat dalam konteks soal ini. Sementara itu, terdapat sebagian responden 53 orang (49,1%) yang memilih jawaban “diantara”, yang sesuai dengan petunjuk soal, karena bentuk tersebut tidak sesuai dengan kaidah penulisan yang benar.

Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa sebagian mahasiswa belum sepenuhnya memahami perbedaan antara bentuk penulisan yang benar dan salah dalam penggunaan preposisi **di**. Ketidaktepatan jawaban buka semata-mata karena tidak membaca petunjuk, tetapi kemungkinan besar disebabkan oleh keterbatasan pemahaman terhadap kaidah penulisan preposisi dalam bahasa Indonesia. Perlu diperhatikan bahwa kata yang benar adalah “di antara” ditulis terpisah, karena **di** merupakan preposisi dan “antara” adalah kata yang menunjukkan psosisi atau tempat.

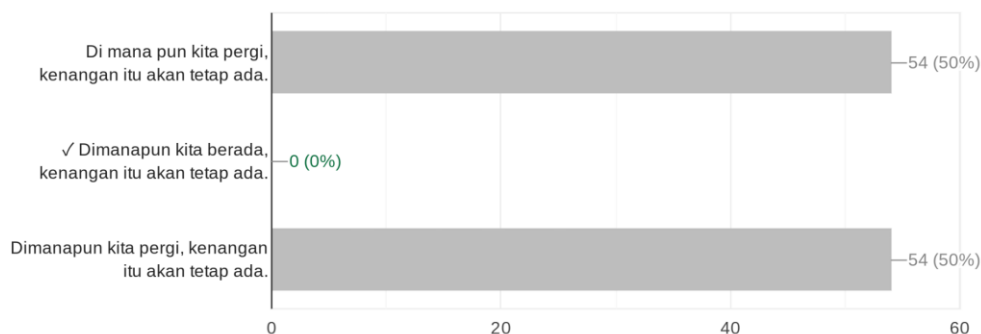
4.2.6 Soal Nomor Enam Penggunaan Preposisi di-

Gambar 4.7

Soal Nomor Enam Penggunaan Preposisi di-

4. Pilih kalimat yang salah penulisannya!

0 / 108 jawaban yang benar



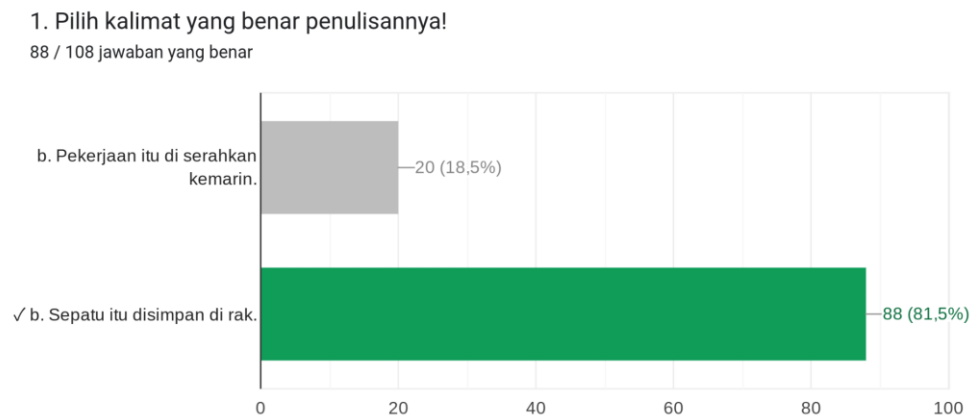
Berdasarkan hasil kuesioner dari responden mahasiswa tingkat tiga IPI Garut Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI), Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), Program Studi Matematika, dan Program Studi Biologi, pada soal kuesioner nomor enam, diketahui bahwa responden yang memilih penulisan “dimanapun” dan “di mana pun” terbagi rata dengan jumlah responden sebanyak 54 orang (50%) yang menjawab benar dan 54 orang (50%) yang menjawab salah. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa menjawab sesuai dengan konteks soal, sedangkan sebagian lainnya memilih jawaban yang tidak tepat.

Pada soal tersebut, responden diminta untuk memilih penulisan yang salah. Oleh karena itu, bentuk “dimanapun” merupakan jawaban yang benar dalam konteks soal tersebut, karena penulisan tersebut tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Penulisan yang tepat adalah “di mana pun”, karena terdiri atas preposisi **di** kata tanya “mana” dan partikel “pun”, yang masing-masing harus ditulis terpisah.

Temuan ini menunjukkan bahwa masih banyak responden yang belum memaha ditemukan datai secara utuh perbedaan antara penulisan yang benar dan salah dalam penggunaan preposisi. Kesalahan dalam menjawab tidak selalu disebabkan oleh kelalalian dalam membaca petunjuk soal, melainkan juga dapat mencerminkan kurangnya pemahaman terhadap kaidah kebahasaan, khususnya dalam hal penulisan preposisi yang tepat.

4.2.7 Soal Nomor Satu Penggunaan Awalan di-

Gambar 4.8
Soal Nomor Satu Penggunaan Awalan di-



Berdasarkan hasil kuesioner yang diperoleh dari mahasiswa tingkat tiga IPI Garut Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI), Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), Program Studi Matematika, dan Program Studi Biologi, pada soal nomor satu, diketahui bahwa mayoritas responden memberikan jawaban yang tepat, yakni memilih penulisan “disimpan” sebagai bentuk yang benar sebanyak 88 orang (81,5 %). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memahami bahwa penulisan awalan **di-** dan kata kerja pasif harus digabung dengan kata dasarnya. Dalam hal ini, kata “simpan” merupakan verba dasar, sehingga penulisan yang tepat adalah “disimpan” (disatukan), bukan “di simpan” (dipisahkan).

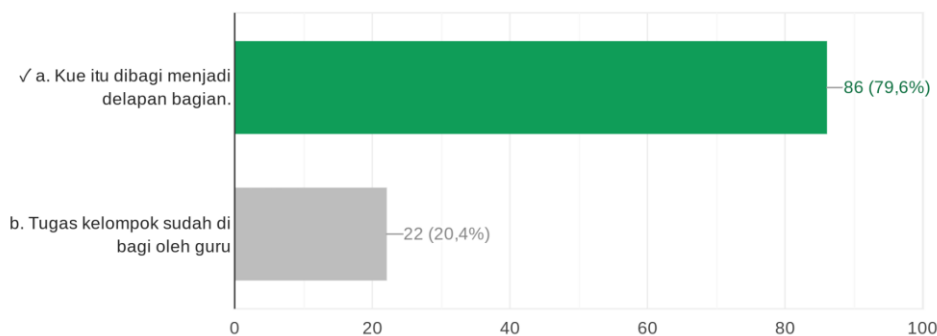
Meskipun demikian, masih terdapat 20 orang (18,5 %) responden yang memberikan jawaban salah, seperti memilih bentuk “di serahkan”. Kesalahan ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa belum sepenuhnya memahami kaidah penulisan awalan dalam bahasa Indonesia, khususnya dalam penggunaan awalan **di-** pada kata kerja pasif. Sesuai dengan kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), awalan **di-** berfungsi sebagai pembentuk verba pasif seharusnya ditulis serangkaian dengan kata dasarnya. Oleh karena itu, bentuk yang benar adalah “diserahkan (disatukan), bukan “di serahkan” (dipisah).

4.2.8 Soal Nomor Dua Penggunaan Awalan di-

Gambar 4.9
Soal Nomor Dua Penggunaan Awalan di-

5. Pilih kalimat yang benar penulisannya!

86 / 108 jawaban yang benar

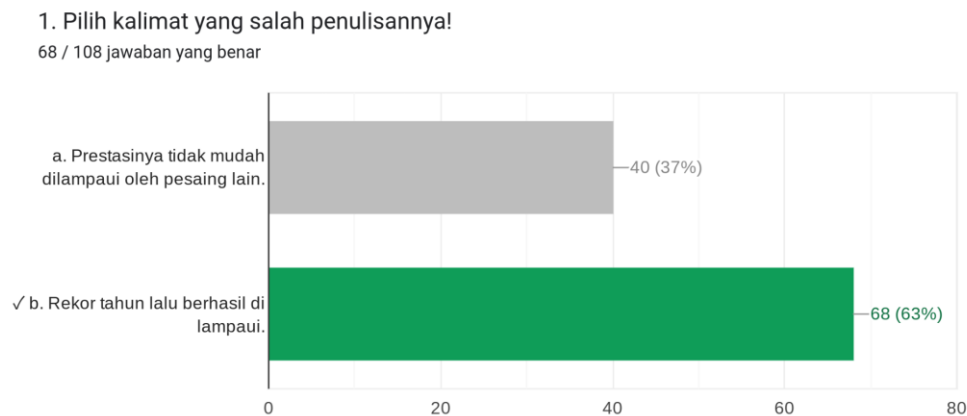


Berdasarkan hasil kuesioner yang dari responden mahasiswa tingkat tiga IPI Garut Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI), Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), Program Studi Matematika, dan Program Studi Biologi, pada soal kuesioner nomor dua, diketahui bahwa sebagian besar responden 86 orang (79,6%) menjawab dengan benar terkait penulisan kata “dibagi”, sebagaimana terlihat pada diagram di atas. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian responden 22 orang (20,4%) yang menjawab kata tersebut secara tidak tepat, yaitu “di bagi”.

Penulisan “di bagi” tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia karena dalam hal ini **di-** berfungsi sebagai awalan, sedangkan kata “bagi” merupakan kata kerja. Jika awalan **di-** bertemu dengan kata kerja, penulisannya harus digabung menjadi satu kesatuan. Oleh karena itu, penulisan yang benar adalah “dibagi”, karena kata tersebut merupakan bentuk kata kerja pasif yang dibentuk dari awalan **di-** dan kata dasar “bagi”.

4.2.9 Soal Nomor Tiga Penggunaan Awalan di-

Gambar 4.10
Soal Nomor Tiga Penggunaan Awalan di-



Berdasarkan hasil kuesioner dari responden mahasiswa tingkat tiga IPI Garut Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI), Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), Program Studi Matematika, dan Program Studi Biologi, pada soal kuesioner nomor tiga, ditemukan bahwa sebagian besar responden 40 orang (37%) memilih jawaban “di lampau”, yang merupakan bentuk penulisan yang salah. Dengan demikian, para responden 68 orang (63%) telah menjawab dengan tepat sesuai petunjuk soal, yaitu memilih bentuk penulisan yang tidak sesuai kaidah bahasa Indonesia yaitu “di lampau” (dipisahkan).

Namun demikian, masih terdapat mahasiswa yang memilih bentuk “dilampaui” sebagai jawaban, yang dalam konteks soal ini tidak tepat. Hal tersebut kemungkinan disebabkan oleh kurangnya perhatian terhadap petunjuk soal tersebut, atau karena belum sepenuhnya memahami perbedaan antara penulisan yang benar dan salah dalam penggunaan awalan **di-**.

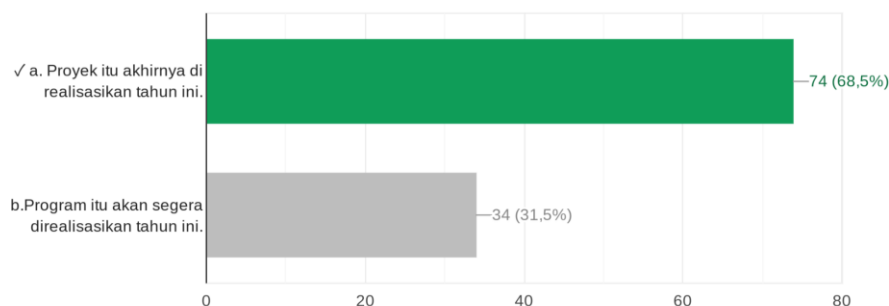
Secara kaidah bahasa Indonesia, penulisan kata “dilampaui” adalah bentuk yang benar, karena **di-** berfungsi sebagai awalan dan kata “lampau” merupakan kata kerja, sehingga harus ditulis serangkai. Namun, pada soal ini, responden diminta untuk memilih penulisan yang salah. Oleh karena itu, jawaban

yang benar dalam konteks soal tersebut adalah “di lampau”, meskipun secara kaidah penulisan tersebut keliru.

Soal ini bertujuan untuk menguji pemahaman mahasiswa terhadap bentuk penulisan yang tidak sesuai, agar mereka lebih cermat dalam membedakan penggunaan preposisi dan awalan dalam bahasa Indonesia.

4.2.10 Soal Nomor Empat Penggunaan Awalan di-

Gambar 4.11
Soal Nomor Empat Penggunaan Awalan di-
5. Pilih kalimat yang salah penulisannya!
74 / 108 jawaban yang benar



Berdasarkan hasil kuesioner dari responden mahasiswa tingkat 3 IPI Garut Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI), Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), Program Studi Matematika, dan Program Studi Biologi, diketahui bahwa sebagian besar responden 74 orang (68,5%) memilih bentuk penulisan “di realisasikan”, yang merupakan penulisan yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Dengan demikian, para responden telah menjawab dengan benar sesuai dengan petunjuk soal, yaitu memilih bentuk penulisan yang salah.

Namun, masih terdapat sejumlah responden 34 orang (31,5%) yang memilih bentuk “direalisasikan” sebagai jawaban, yang dalam konteks soal tersebut tidak tepat. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kurangnya ketelitian dalam membaca petunjuk soal atau karena belum memahami dengan baik perbedaan penulisan yang benar dan salah, khususnya dalam penggunaan awalan **di-**.

Secara kaidah bahasa Indonesia, penulisan yang bena adalah “direalisasikan”, karena kata “realisasikan” merupakan bentuk verba kata kerja yang menerima awalan **di-** oleh karena itu, kata tersebut harus ditulis serangkai. Namun, dalam konteks soal tersebut meminta mahasiswa untuk memilih bentuk penulisan yang salah, jawaban yang tepat adalah “di realisasikan”

Temuan ini menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang belum memahami aturan penulisan awalan dalam bahasa Indonesia, sehingga kesalahan bukan hanya disebabkan oleh kelalaian membaca petunjuk, tetapi juga mencerminkan kurangnya pemahaman terhadap kaidah penulisan yang benar.

4.3 Pembahasan

Pada bab ini, peneliti membahas hasil dari analisis data yang telah diperoleh melalui penyebaran kuesioner di *google form* kepada mahasiswa IPI Garut tingkat tiga, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI), Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), Program Studi Matematika, dan Program Studi Biologi tahun akademik 2024/2025. Fokus pembahasan diarahkan pada jawaban dalam penulisan atau penggunaan preposisi **di** dan awalan **di-**. Kuesioner penelitian disusun dengan petunjuk soal pilihan benar dan soal pilihan salah. Secara spesifik untuk mengukur pemahaman mahasiswa terhadap perbedaan penggunaan preposisi **di** dan awalan **di-**. Soal tersebut terdiri atas 10 soal berkaitan dengan penggunaan preposisi **di** dan awalan **di-**.

Pembahasan ini tidak hanya memaparkan jumlah dan persentase jawaban responden, tetapi juga menganalisis konsistensi dalam menjawab setiap bagian dari soal yang disediakan. Hasil ini menjadi cerminan dari kemampuan mahasiswa dalam menggunakan preposisi **di** dan awalan **di-** yang sering kali mengalami kekeliruan dan kesalahan. Hal ini ditunjukkan oleh data penelitian. Kesalahan penggunaan preposisi **di** dan awalan **di-** di kalangan responden paling sedikit ditunjukkan oleh mahasiswa Program Studi PBI yang menunjukkan angka 18,6% untuk kesalahan penggunaan preposisi **di** dan 8,7% untuk kesalahan awalan **di-**.

Kesalahan penggunaan preposisi **di** dan awalan **di-** di kalangan responden paling banyak ditunjukkan oleh Mahasiswa Program Studi Biologi 29,6% untuk kesalahan penggunaan preposisi **di** dan 12,9% untuk kesalahan awalan **di-**.

Tabel 4.3
Presentase Data

Prodi	Preposisi		Awalan		Jumlah
	Jawaban Benar	Jawaban Salah	Jawaban Benar	Jawaban Salah	
PBSI	30%	30%	28%	12%	100%
PBI	40,8%	18.6%	30,9%	8,7%	
MTK	31%	28,8%	29,9%	9,9%	
Biologi	29,6%	29,6%	26,6%	12,9%	

Pendidikan merupakan sarana paling efektif untuk melakukan pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia melalui jalur pendidikan dari mulai SD sampai SMA. Dikatakan demikian karena, melalui jalur pendidikan dari mulai jenjang SD sampai SMA akan menumbuhkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Melalui proses pembelajaran di sekolah, siswa dibekali pemahaman tentang kaidah-kaidah bahasa Indonesia, baik dari segi ejaan, tata bahasa, maupun penggunaan yang sesuai dengan aturan dalam bahasa Indonesia. Pembelajaran yang dilakukan dari SD seharusnya menjadi pondasi awal untuk mengenalkan kaidah-kaidah bahasa Indonesia sampai dengan penggunaannya sesuai konteks. Di tingkat menengah seharusnya pemahaman tersebut menjadi kuat sehingga mampu menerapkan atau mengimplementasikan sesuai dengan konteksnya. Seperti menulis makalah, esai, menganalisis teks ataupun kalimat, menyunting kalimat, dan hal lain yang berkaitan dengan keperluan akademik. Oleh karena itu, jika dalam hasil penelitian ini masih ditemukan kesalahan dalam penggunaan preposisi **di** dan awalan **di-** khususnya, hal tersebut menunjukkan bahwa proses pembinaan bahasa di jenjang pendidikan sebelumnya mungkin belum optimal.

Ketidakmerataan kualitas pengajaran antar sekolah berupa tidak semua sekolah memberikan pengajaran bahasa Indonesia dengan kualitas yang sama baiknya, serta kurangnya perhatian terhadap aspek kebahasaan secara mendalam dapat menjadi penyebab utama lemahnya penguasaan bahasa Indonesia pada jenjang perguruan tinggi. Ketidakmerataan ini menciptakan kesenjangan kemampuan berbahasa di antara lulusan dari berbagai sekolah. Siswa yang mungkin dari sekolah dengan kualitas pengajaran yang rendah cenderung mengalami kesulitan dalam memahami dan mengimplementasikan kaidah-kaidah bahasa Indonesia secara tepat, terutama dalam penggunaan preposisi **di** dan awalan **di-**. Di sisi lain, fokus pendidikan yang lebih menekankan capaian akademik secara umum mungkin sering kali mengabaikan penguatan keterampilan berbahasa, yang seharusnya menjadi dasar. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada tingkat mahasiswa di perguruan tinggi, perlu adanya evaluasi menyeluruh terhadap proses pembelajaran bahasa Indonesia, termasuk peningkatan kompetensi guru, dan penyediaan sarana pendukung.

Faktor yang mempengaruhi hasil penelitian ini yaitu, latar belakang mahasiswa yang memiliki karakteristik dan kemampuan yang berbeda-beda, yang tentu mempengaruhi seberapa baik mereka memahami dan menggunakan preposisi **di** dan awalan **di-** dalam kalimat, hal ini tampak dari kurangnya kemampuan mahasiswa mengidentifikasi walaupun mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) dan kesalahan umum dalam penggunaan preposisi **di** dan awalan **di-**. Selanjutnya mahasiswa yang memiliki kesadaran akan penggunaan kaidah-kaidah dalam bahasa Indonesia mereka dapat menggunakan dan memahami dengan baik dan benar sesuai dengan konteksnya. Konsep pembelajaran dosen yang mengajarkan materi bahasa Indonesia, termasuk di dalamnya terdapat penggunaan preposisi **di** dan awalan **di-** berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa. Akses terhadap sumber belajar seperti buku, jurnal, EYD, atau teknologi pembelajaran lainnya juga menjadi faktor penting. Faktor-faktor tersebut secara kolektif memengaruhi kemampuan mahasiswa, dan

pada akhirnya, tercermin dalam hasil analisis penelitian ini. Mahasiswa yang memiliki kesadaran gramatikal yang tinggi akan lebih mampu mengidentifikasi kesalahan dalam penggunaan preposisi **di** dan awalan **di-**. Hal ini tampak dari soal yang membutuhkan pemahaman struktur kalimat yang baik.

Peposisi atau kata depan ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya kecuali di dalam gabungan kata yang sudah lazim dianggap sebagai satu kesatuan kata seperti kepada dan daripada dan awalan ditulis serangkai jika membentuk kata kerja (EYD). Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.1 jawaban responden berkaitan dengan penggunaan preposisi **di** dan tabel 4.2 berkaitan dengan penggunaan awalan **di-**, dapat disimpulkan bahwa terdapat pola kesejajaran kesalahan yang cukup mencolok antar responden dari keempat Program Studi, yaitu Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI), Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), Program Studi Matematika, dan Program Studi Biologi. Kesejajaran ini terlihat jelas pada soal-soal yang mengalami tingkat kesalahan tinggi, yang secara konsisten terjadi pada soal-soal yang sama di setiap jawaban dari responden pada Program Studi yang berbeda.

Kesalahan penggunaan preposisi di dapat diklasifikasikan pada soal no 1 sampai 6, data menunjukkan bahwa mahasiswa dari semua Program Studi mengalami kesalahan terbanyak pada setiap soalnya. Misalnya diambil 1 data pada soal nomor 1 tentang penggunaan kata preposisi **di** “di antaranya” pada soal nomor satu ini kesalahannya cukup tinggi pada setiap Program Studi baik Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) 19, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) 15, Program Studi Matematika 15, dan Program Studi Biologi 12. Hal tersebut menunjukkan bahwa soal tersebut menjadi titik lemah bersama yang belum dipahami dengan baik oleh seluruh responden. Demikian pula pada soal nomor 2 sampai 6 kesalahan hampir merata terjadi dengan jumlah yang signifikan.

Sementara itu, untuk kesalahan penggunaan awalan **di-** pada soal nomor 7 sampai 10 data menunjukkan bahwa mahasiswa dari semua Program Studi yang berbeda mengalami kesalahan terbanyak pada setiap soalnya. Misalnya diambil 1

data pada soal nomor 3 tentang penggunaan kata awalan **di-** “dilampaui” pada soal nomor 3 ini kesalahannya cukup tinggi pada setiap prodi baik Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) 8, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) 7, Program Studi Matematika 13, dan Program Studi Biologi 12. Hal ini menandakan bahwa penggunaan awalan **di-** yang diujikan dalam soal tersebut masih belum dipahami dengan benar oleh beberapa responden.

Kesejajaran ini mendapatkan hasil simpulan bahwa secara umum mahasiswa dari keempat Program Studi masih mengalami kesulitan dalam membedakan penggunaan preposisi **di** dan awalan **di-**. Letak kesalahan yang sama hampir semua Program Studi mengarah pada dugaan bahwa pemahaman terhadap bentuk dan fungsi unsur kebahasaan ini belum terbentuk secara kuat. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya penekanan terhadap penggunaan ejaan dalam proses pembelajaran dalam konteks kebahasaan atau belum maksimalnya proses pembelajaran yang telah diterapkan.

Dengan demikian, peneliti menemukan temuan baru yang menunjukkan bahwa kesalahan terjadi tidak bersifat individual atau kebetulan, melainkan merupakan kesalahan umum yang dialami oleh mahasiswa lintas Program Studi. Kesalahan ini tidak dapat lagi dikategorikan sekedar sebagai kekeliruan teknis atau ketidaksengajaan, tetapi mencerminkan adanya kelemahan dalam penguasaan kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Fakta ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap kaidah penulisan preposisi **di** dan awalan **di-** belum sepenuhnya tertanam pada mahasiswa tingkat tiga, padahal pada tahap ini seharusnya mereka telah memiliki bekal pengetahuan bahasa Indonesia yang cukup, termasuk dalam penggunaan ejaan yang benar dan sesuai dengan fungsi penggunaannya. Oleh karena itu, temuan ini perlu adanya upaya perbaikan strategi pembelajaran bahasa Indonesia di setiap jenjang pendidikan, khususnya pada materi ejaan pada penggunaan **di** sebagai preposisi atau **di-** sebagai awalan agar kesalahan serupa tidak terus berulang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pada kuesioner tentang penggunaan preposisi **di** dan awalan **di-** yang telah dibagikan kepada mahasiswa IPI Garut tingkat tiga, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI), Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), Program Studi Matematika, dan Program Studi Biologi tahun akademik 2024/2025. Peneliti memberikan simpulan terhadap fokus penelitian yang dibuat sebelumnya. Adapun simpulan yang diperoleh dari hasil analisis sebagai berikut.

5.1.1 Terdapat kesalahan penggunaan preposisi **di** terjadi lebih dari setengahnya dari jumlah seluruh responden sebanyak 108 dari empat Program Studi. Hal ini terlihat dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa banyak responden mengalami kesalahan dalam menjawab soal-soal yang berkaitan dengan penggunaan preposisi **di**. Bentuk kesalahan yang seragam ini menunjukkan bahwa sebagian responden belum sepenuhnya memahami preposisi **di** sebagai kata depan. Tingkat kesalahan tertinggi penggunaan preposisi **di** ditemukan pada soal nomor 1, 4, dan 6. Hal ini memperkuat temuan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap kaidah penulisan dalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) khususnya terkait preposisi **di**, masih belum optimal.

5.1.2 Terdapat kesalahan penggunaan awalan **di-** ditemukan pada sebagian mahasiswa dari empat Program Studi yang menjadi responden dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis data, terlihat bahwa sebagian responden masih melakukan kesalahan dalam menjawab soal yang berkaitan dengan penggunaan awalan **di-**. Kesalahan terbanyak dalam penggunaan awalan **di-** ditemukan pada soal nomor 3 dan 4. Keempat Program Studi tersebut menunjukkan kesalahan yang relatif sama pada soal-soal tersebut

yang menunjukkan kurangnya pemahaman responden terhadap penggunaan awalan **di-** yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

5.2 Saran

Hasil penelitian yang dilakukan terdapat saran kepada dosen PBSI, dosen MKDU, dan Mahasiswa

5.2.1 Dosen PBSI dan MKDU harus mempunyai strategi yang tepat dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi ejaan pada penggunaan preposisi **di** dan awalan **di-** agar kesalahan serupa tidak terus berulang.

5.2.2 Mahasiswa harus memahami kaidah penggunaan ejaan khususnya preposisi **di** dan awalan **di-** dan bisa mengimplementasikannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M.K. (1992). *Pedoman Umum Ejaan Yang Disempurnakan*. Cetakan ke-5.
- Amelia, T. (2019). *Penggunaan Kata Depan Di dan Ke serta Awalan Di dan Ke pada Penulisan Surat Resmi SMP Islamiyah Ciputat Tahun Pelajaran 2017/2018*. (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah). <https://bit.ly/4heXKQr>
- Chaer, A. (2009). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Rineka Cipta.
- EYD V - Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.(2022). *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) Edisi v*. Jakarta: Kemendikbudristek
- Isnaini, L. (2018). *Penggunaan Teks Eksposisi pada Teks Argumentasi Siswa Kelas X Semester Ganjil SMA Negeri 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. (3). 1-15. Diakses dari URL <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BINDO1/article/view/8137>
- Javed, M., Juan, Wu Xiao, Nazli, Saima. (2013). “*A Study of Students’ Assessment in Writting skills of the English Language*”. *International Journal of Instruction* Vol. 6 No. 2. www.e-ji.net. Pada jurnal *Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. Oleh Ayudia, A., Suryanto, E., dan Waluyo, B. (2017). Diakses tanggal 11 Januari 2024.
- Marbun, k. S. (2021). *Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Media Luar Ruang Di Barus Tapanuli Tengah*. *Jurnal Basasasindo*, 1(2), 53-65.
- Mulyadi, j. (2011). *Ejaan Dalam Bahasa Indonesia*.
<https://id.scribd.com/document/486052539/BAB-V-Ejaan-Dalam-BI-pdf>
- Prabowo, H.N.A., & Rahmawati, L. E. (2020). *Analisis Kesalahan penggunaan Kata Depan Di dan Afiksasi dalam Karangan Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Simo Boyolali* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). <https://bit.ly/3DX1lo4>
- Rahardi, K. (2015). *Mahir Bahasa Indonesia Dengan Kaidah Yang Baik Dan Benar*. Jakarta: erlangga
- Rahmadi, D. (2017). *Ejaan Bahasa Indonesia*. Genta Smart Publisher. Cetakan 1. September 2017.
- Salma. (2021). *Kesalahan Penggunaan Awalan Di: Cara Membedakan Dan Contohnya!* diakses dari [https://penerbitdeepublish.com/kesalahan - penggunaan-awalan-di/](https://penerbitdeepublish.com/kesalahan-penggunaan-awalan-di/)

- Sari, K., Nurcahyo, R.J., & Kartini.(2019). *Analisis Kesalahan Berbahasa pada Majalah Toga Edisi III Bulan Desember Tahun 2018*. Vol. 02, No. 1. September 2019. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Setiani, H., & Utomo, A.P.Y. (2021). *Analisis Kata Tugas pada Artikel Opini "Melestarikan Budaya, Memandirikan Warga" Oleh Musonif Fadli dalam Surat Kabar Jawapos*. Vol. 6 No. 2. September 2021. Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Sriyanto. (2014). *Bahasa Indonesia: Kaidah, Fungsi, dan Pemakaiannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiarti, R. (2018). *Analisis Kesalahan Penggunaan Preposisi dan Puntuasi dalam Karangan Narasi Siswa*. *Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*. (10). 125-134. Diakses dari URL <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/primary/article/view/1284>
- Suhardi. (2013). *Dasar-Dasar Ilmu Sintaksis Bahasa Indonesia*. Cetakan 1, 2013. Tersedia E-book
- Supriadin, S. (2020). *Analisis Kesalahan Ejaan pada Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan), 4(4). <https://bit.ly/4juYIKz>
- Tarigan, H. G. (1985). *Pengajaran Morfologi*. Cetakan ke 3. Mei 1985
- Zulfatun, A. (2019). *Penggunaan Preposisi dalam Paragraf Narasi Siswa Kelas X-1 SMA PGRI 2 Bandung*. Al-Hikmah Jurnal Studi Keislaman. (9). 16-29. Diakses dari URL <http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/alhikmah/article/view/3412>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Formulir Pengajuan Judul Skripsi

 YAYASAN GRIYA WINAYA GARUT
INSTITUT PENDIDIKAN INDONESIA
Jalan Terusan Pahlawan No. 52 Sukasatya - Jembergar Kidul, Garut
Telp. (0262) 251550 Fax. (0262) 540409 Kode Pos. 44131
email : info@institutpendidikan.ac.id web : www.institutpendidikan.ac.id

FORMULIR PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL PENELITIAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Nama : Lesi Lestari
NIM : 21216019
Kelas : 4-A

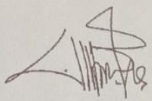
AJUAN JUDUL *Ketepatan*

1. Analisis Penggunaan Konjungsi dalam Teks Laporan Hasil Observasi *Siswa . . .*
2. Analisis Penggunaan Imbuhan Di- dan Kata Depan Di dalam Teks Laporan Hasil Observasi *Siswa . . .*
3. Analisis Nilai Budaya pada Cerita Rakyat "Cisakti" di Kabupaten Garut

Keterangan:

Acc judul nomor 1, 2, dan 3

Garut, 26 September 2024
Ketua Prodi PBSI,


Zoni Sulaiman, M.Pd.

Lampiran 2 Pengambilan Data Dari Responden Mahasiswa Prodi Matematika



Lampiran 3 Pengambilan Data Dari Responden Mahasiswa Prodi Bahasa Inggris



Lampiran 4 Halaman Utama Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI

Semua perubahan telah disimpan di Drive

Dipublikasikan

Pertanyaan Jawaban 108 Setelan Poin total: 100



Bagian 1 dari 3

Kuesioner Penelitian Uji Kemampuan Bahasa Indonesia

B I U

*Kuesioner ini dirancang untuk mengukur pemahaman responden terhadap penggunaan kata depan 'di' dan awalan 'di-' dalam bahasa Indonesia. Responden diminta memilih bentuk penulisan yang tepat dalam berbagai konteks kalimat, sehingga dapat dianalisis tingkat ketelitian dan penguasaan kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

Lampiran 5 Jawaban Responden terhadap Penggunaan Preposisi di dan Awalan di- yang telah Diambil dari Google Form

Responden	Soal No 1 Bagian A Awalan di- (Pilih Penulisan yang Benar)	
	Jawaban Benar	Jawaban Salah
1	disimpan	
2	disimpan	
3		di serahkan
4	disimpan	
5	disimpan	
6	disimpan	
7	disimpan	
8	disimpan	
9	disimpan	
10	disimpan	
11	disimpan	
12	disimpan	
13	disimpan	
14	disimpan	
15	disimpan	
16	disimpan	
17	disimpan	
18	disimpan	
19		di serahkan
20	disimpan	
21		di serahkan
22		di serahkan
23	disimpan	
24		di serahkan

25		di serahkan
26		di serahkan
27	disimpan	
28	disimpan	
29	disimpan	
30		di serahkan
31	disimpan	
32		di serahkan
33	disimpan	
34	disimpan	
35	disimpan	
36	disimpan	
37		di serahkan
38	disimpan	
39	disimpan	
40		di serahkan
41	disimpan	
42	disimpan	
43	disimpan	
44		di serahkan
45	disimpan	
46	disimpan	
47	disimpan	
48	disimpan	
49	disimpan	
50	disimpan	
51	disimpan	
52		di serahkan
53	disimpan	
54	disimpan	

55		di serahkan
56	disimpan	
57	disimpan	
58	disimpan	
59	disimpan	
60	disimpan	
61	disimpan	
62	disimpan	
63	disimpan	
64	disimpan	
65	disimpan	
66		di serahkan
67	disimpan	
68	disimpan	
69		di serahkan
70	disimpan	
71	disimpan	
72	disimpan	
73	disimpan	
74	disimpan	
75	disimpan	
76	disimpan	
77	disimpan	
78	disimpan	
79	disimpan	
80	disimpan	
81		di serahkan
82	disimpan	
83	disimpan	
84	disimpan	

85	disimpan	
86	disimpan	
87	disimpan	
88	disimpan	
89	disimpan	
90	disimpan	
91	disimpan	
92	disimpan	
93		di serahkan
94	disimpan	
95	disimpan	
96	disimpan	
97	disimpan	
98	disimpan	
99	disimpan	
100	disimpan	
101	disimpan	
102		di serahkan
103	disimpan	
104	disimpan	
105	disimpan	
106	disimpan	
107		di serahkan
108	disimpan	

Responden	Soal No 2 Bagian A Preposisi di (Pilih Penulisan yang Benar)	
	Jawaban Benar	Jawaban Salah
1		diantaranya

2	di antaranya	
3		diantaranya
4	di antaranya	
5		diantaranya
6		diantaranya
7		diantaranya
8		diantaranya
9		diantaranya
10		diantaranya
11		diantaranya
12		diantaranya
13		diantaranya
14		diantaranya
15	di antaranya	
16		diantaranya
17	di antaranya	
18		diantaranya
19		diantaranya
20		diantaranya
21		diantaranya
22		diantaranya
23	di antaranya	
24	di antaranya	
25		diantaranya
26		diantaranya
27		diantaranya
28		diantaranya
29		diantaranya
30	di antaranya	
31		diantaranya

32	di antaranya	
33	di antaranya	
34	di antaranya	
35		diantaranya
36		diantaranya
37		diantaranya
38		diantaranya
39	di antaranya	
40	di antaranya	
41	di antaranya	
42	di antaranya	
43	di antaranya	
44	di antaranya	
45	di antaranya	
46		diantaranya
47		diantaranya
48		diantaranya
49		diantaranya
50	di antaranya	
51		diantaranya
52	di antaranya	
53	di antaranya	
54	di antaranya	
55	di antaranya	
56	di antaranya	
57		diantaranya
58	di antaranya	
59		diantaranya
60		diantaranya
61	di antaranya	

62	di antaranya	
63		diantaranya
64	di antaranya	
65	di antaranya	
66		diantaranya
67		diantaranya
68		diantaranya
69	di antaranya	
70		diantaranya
71		diantaranya
72	di antaranya	
73	di antaranya	
74		diantaranya
75		diantaranya
76		diantaranya
77	di antaranya	
78	di antaranya	
79		diantaranya
80	di antaranya	
81	di antaranya	
82	di antaranya	
83		diantaranya
84		diantaranya
85	di antaranya	
86		diantaranya
87	di antaranya	
88	di antaranya	
89		diantaranya
90		diantaranya
91		diantaranya

92	di antaranya	
93		diantaranya
94	di antaranya	
95		diantaranya
96	di antaranya	
97	di antaranya	
98		diantaranya
99	di antaranya	
100		diantaranya
101		diantaranya
102	di antaranya	
103		diantaranya
104	di antaranya	
105		diantaranya
106		diantaranya
107		diantaranya
108	di antaranya	

Responden	Soal No 3 Bagian A Preposisi di (Pilih Penulisan yang Benar)	
	Jawaban Benar	Jawaban Salah
1	di sisi	
2	di sisi	
3		disisi
4	di sisi	
5	di sisi	
6	di sisi	
7		disisi
8		disisi

9		disisi
10	di sisi	
11	di sisi	
12	di sisi	
13		disisi
14	di sisi	
15	di sisi	
16	di sisi	
17	di sisi	
18		disisi
19		disisi
20		disisi
21	di sisi	disisi
22	di sisi	
23	di sisi	
24	di sisi	
25	di sisi	
26	di sisi	
27	di sisi	
28	di sisi	
29	di sisi	
30	di sisi	
31		disisi
32	di sisi	
33	di sisi	
34	di sisi	
35	di sisi	
36	di sisi	
37		disisi
38	di sisi	

39	di sisi	
40		disisi
41	di sisi	
42	di sisi	
43	di sisi	
44		disisi
45	di sisi	
46	di sisi	
47	di sisi	
48	di sisi	
49	di sisi	
50	di sisi	
51	di sisi	
52	di sisi	
53	di sisi	
54	di sisi	
55	di sisi	
56	di sisi	
57	di sisi	
58	di sisi	
59		disisi
60		disisi
61	di sisi	
62		disisi
63		disisi
64		disisi
65		disisi
66		disisi
67		disisi
68	di sisi	

69		disisi
70		disisi
71	di sisi	
72	di sisi	
73	di sisi	
74	di sisi	
75	di sisi	
76	di sisi	
77		disisi
78		disisi
79		disisi
80	di sisi	
81	di sisi	
82	di sisi	
83		disisi
84	di sisi	
85	di sisi	
86	di sisi	
87	di sisi	
88		disisi
89	di sisi	
90	di sisi	
91	di sisi	
92	di sisi	
93		disisi
94	di sisi	
95		disisi
96		disisi
97		disisi
98		disisi

99		disisi
100	di sisi	
101		disisi
102		disisi
103		disisi
104	di sisi	
105		disisi
106		disisi
107	di sisi	
108	di sisi	

Responden	Soal No 4 Bagian A Preposisi di (Pilih Penulisan yang Benar)	
	Jawaban Benar	Jawaban Salah
1	di pedalaman	
2	di pedalaman	
3		dipedalaman
4	di pedalaman	
5	di pedalaman	
6	di pedalaman	
7		dipedalaman
8		dipedalaman
9		dipedalaman
10	di pedalaman	
11		dipedalaman
12		dipedalaman
13	di pedalaman	
14		dipedalaman
15	di pedalaman	

16		dipedalaman
17	di pedalaman	
18	di pedalaman	
19	di pedalaman	
20	di pedalaman	
21		dipedalaman
22		dipedalaman
23	di pedalaman	
24	di pedalaman	
25	di pedalaman	
26		dipedalaman
27	di pedalaman	
28	di pedalaman	
29	di pedalaman	
30		dipedalaman
31	di pedalaman	
32	di pedalaman	
33	di pedalaman	
34	di pedalaman	
35	di pedalaman	
36	di pedalaman	
37		dipedalaman
38	di pedalaman	
39	di pedalaman	
40		dipedalaman
41		dipedalaman
42	di pedalaman	
43	di pedalaman	
44	di pedalaman	
45		dipedalaman

46	di pedalaman	
47	di pedalaman	
48	di pedalaman	
49	di pedalaman	
50	di pedalaman	
51	di pedalaman	
52	di pedalaman	
53	di pedalaman	
54	di pedalaman	
55	di pedalaman	
56		dipedalaman
57	di pedalaman	
58		dipedalaman
59		dipedalaman
60	di pedalaman	
61	di pedalaman	
62		dipedalaman
63	di pedalaman	
64		dipedalaman
65	di pedalaman	
66	di pedalaman	
67	di pedalaman	
68	di pedalaman	
69	di pedalaman	
70	di pedalaman	
71	di pedalaman	
72		dipedalaman
73		dipedalaman
74		dipedalaman
75	di pedalaman	

76	di pedalaman	
77		dipedalaman
78	di pedalaman	
79	di pedalaman	
80		dipedalaman
81	di pedalaman	
82	di pedalaman	
83		dipedalaman
84		dipedalaman
85		dipedalaman
86	di pedalaman	
87	di pedalaman	
88	di pedalaman	
89		dipedalaman
90	di pedalaman	
91		dipedalaman
92	di pedalaman	
93	di pedalaman	
94	di pedalaman	
95		dipedalaman
96		dipedalaman
97		dipedalaman
98	di pedalaman	
99	di pedalaman	
100	di pedalaman	
101		dipedalaman
102		dipedalaman
103	di pedalaman	
104	di pedalaman	
105	di pedalaman	

106	di pedalaman	
107		dipedalaman
108	di pedalaman	

Responden	Soal No 5 Awalan di- (Pilih Penulisan yang Benar)	
	Jawaban Benar	Jawaban Salah
1	dibagi	
2	dibagi	
3		di bagi
4	dibagi	
5	dibagi	
6	dibagi	
7	dibagi	
8	dibagi	
9	dibagi	
10	dibagi	
11	dibagi	
12	dibagi	
13		di bagi
14		di bagi
15	dibagi	
16		di bagi
17	dibagi	
18		di bagi
19	dibagi	
20	dibagi	
21		di bagi
22		di bagi

23	dibagi	
24		di bagi
25	dibagi	
26	dibagi	
27	dibagi	
28	dibagi	
29	dibagi	
30	dibagi	
31	dibagi	
32		di bagi
33	dibagi	
34	dibagi	
35	dibagi	
36	dibagi	
37	dibagi	
38	dibagi	
39		di bagi
40	dibagi	
41	dibagi	
42	dibagi	
43	dibagi	
44	dibagi	
45		di bagi
46	dibagi	
47	dibagi	
48	dibagi	
49	dibagi	
50	dibagi	
51	dibagi	
52	dibagi	

53	dibagi	
54		di bagi
55		di bagi
56	dibagi	
57	dibagi	
58	dibagi	
59		di bagi
60	dibagi	
61	dibagi	
62	dibagi	
63		di bagi
64	dibagi	
65	dibagi	
66	dibagi	
67	dibagi	
68		di bagi
69	dibagi	
70	dibagi	
71	dibagi	
72	dibagi	
73	dibagi	
74		di bagi
75	dibagi	
76	dibagi	
77	dibagi	
78	dibagi	
79	dibagi	
80		di bagi
81		di bagi
82	dibagi	

83	dibagi	
84		di bagi
85	dibagi	
86		di bagi
87	dibagi	
88	dibagi	
89	dibagi	
90	dibagi	
91	dibagi	
92	dibagi	
93	dibagi	
94	dibagi	
95	dibagi	
96	dibagi	
97	dibagi	
98	dibagi	
99	dibagi	
100	dibagi	
101	dibagi	
102	dibagi	
103		di bagi
104	dibagi	
105	dibagi	
106	dibagi	
107	dibagi	
108	dibagi	

Responden	Soal No 1 Bagian A Awalan di- (Pilih Penulisan yang Salah)	
	Jawaban Benar	Jawaban Salah
1		dilampai
2	di lampai	
3	di lampai	
4	di lampai	
5	di lampai	
6	di lampai	
7	di lampai	
8	di lampai	
9	di lampai	
10	di lampai	
11	di lampai	
12	di lampai	
13		dilampai
14		dilampai
15	di lampai	
16		dilampai
17	di lampai	
18	di lampai	
19		dilampai
20		dilampai
21		dilampai
22		dilampai
23	di lampai	
24	di lampai	
25	di lampai	
26	di lampai	

27		dilampai
28	di lampai	
29	di lampai	
30	di lampai	
31	di lampai	
32		dilampai
33	di lampai	
34	di lampai	
35	di lampai	
36	di lampai	
37	di lampai	
38	di lampai	
39	di lampai	
40		dilampai
41	di lampai	
42	di lampai	
43	di lampai	
44	di lampai	
45		dilampai
46	di lampai	
47	di lampai	
48	di lampai	
49		dilampai
50	di lampai	
51		dilampai
52	di lampai	
53	di lampai	
54	di lampai	
55		dilampai
56	di lampai	

57	di lampau	
58	di lampau	
59		dilampau
60	di lampau	
61	di lampau	
62	di lampau	
63		dilampau
64	di lampau	
65		dilampau
66		dilampau
67		dilampau
68		dilampau
69	di lampau	
70		dilampau
71	di lampau	
72		dilampau
73	di lampau	
74	di lampau	
75	di lampau	
76	di lampau	
77		dilampau
78	di lampau	
79		dilampau
80		dilampau
81		dilampau
82	di lampau	
83	di lampau	
84		dilampau
85		dilampau
86		dilampau

87		dilampaui
88		dilampaui
89		dilampaui
90	di lampau	
91		dilampaui
92	di lampau	
93		dilampaui
94	di lampau	
95	di lampau	
96	di lampau	
97		dilampaui
98	di lampau	
99	di lampau	
100		dilampaui
101		dilampaui
102		dilampaui
103	di lampau	
104		dilampaui
105	di lampau	
106	di lampau	
107	di lampau	
108	di lampau	

Responden	Soal No 2 Bagian B Preposisi di (Pilih Penulisan yang Salah)	
	Jawaban Benar	Jawaban Salah
1		di seberang
2	diseberang	
3		di seberang

4	diseberang	
5	diseberang	
6	diseberang	
7		di seberang
8	di seberang	
9	diseberang	
10	diseberang	
11		di seberang
12	diseberang	
13	diseberang	
14	diseberang	
15	diseberang	
16	diseberang	
17	diseberang	
18		di seberang
19		di seberang
20	diseberang	
21		di seberang
22	diseberang	
23	diseberang	
24		di seberang
25		di seberang
26	diseberang	
27	diseberang	
28	diseberang	
29	diseberang	
30	diseberang	
31	diseberang	
32	diseberang	
33		di seberang

34		di seberang
35	diseberang	
36	diseberang	
37	diseberang	
38	diseberang	
39	diseberang	
40	diseberang	
41	diseberang	
42		di seberang
43		di seberang
44		di seberang
45	diseberang	
46	diseberang	
47	diseberang	
48		di seberang
49		di seberang
50		di seberang
51	diseberang	
52		di seberang
53		di seberang
54		di seberang
55		di seberang
56	diseberang	
57		di seberang
58		di seberang
59		di seberang
60	diseberang	
61	diseberang	
62	diseberang	
63	diseberang	

64	diseberang	
65	diseberang	
66	diseberang	
67	diseberang	
68	diseberang	
69	diseberang	
70	diseberang	
71	diseberang	
72	diseberang	
73	diseberang	
74	diseberang	
75	diseberang	
76	diseberang	
77	diseberang	
78		di seberang
79	diseberang	
80	diseberang	
81		di seberang
82	diseberang	
83	diseberang	
84	diseberang	
85		di seberang
86	diseberang	
87	diseberang	
88	diseberang	
89		di seberang
90	diseberang	
91	diseberang	
92	diseberang	
93	diseberang	

94		di seberang
95		di seberang
96		di seberang
97		di seberang
98		di seberang
99		di seberang
100		di seberang
101	diseberang	
102		di seberang
103	diseberang	
104		di seberang
105	diseberang	
106	diseberang	
107	diseberang	
108		di seberang

Responden	Soal No 3 Bagian B Preposisi di (Pilih Penulisan yang Salah)	
	Jawaban Benar	Jawaban Salah
1		di antara
2		di antara
3	diantara	
4	diantara	
5		di antara
6	diantara	
7		di antara
8		di antara
9		di antara
10		di antara

11	diantara	
12		di anantara
13		di anantara
14		di anantara
15		di anantara
16	diantara	
17	diantara	
18		di anantara
19	diantara	
20		di anantara
21		di anantara
22	diantara	
23	diantara	
24	diantara	
25		di anantara
26		di anantara
27	diantara	
28		di anantara
29		di anantara
30		di anantara
31		di anantara
32	diantara	
33	diantara	
34	diantara	
35	diantara	
36		di anantara
37		di anantara
38	diantara	
39	diantara	
40		di anantara

41	diantara	
42	diantara	
43		di anantara
44		di anantara
45	diantara	
46		di anantara
47		di anantara
48	diantara	
49		di anantara
50	diantara	
51	diantara	
52	diantara	
53	diantara	
54		di anantara
55		di anantara
56	diantara	
57		di anantara
58	diantara	
59		di anantara
60		di anantara
61		di anantara
62		di anantara
63	diantara	
64		di anantara
65	diantara	
66	diantara	
67	diantara	
68	diantara	
69	diantara	
70		di anantara

71		di anantara
72	diantara	
73	diantara	
74		di anantara
75		di anantara
76	diantara	
77		di anantara
78		di anantara
79		di anantara
80	diantara	
81		di anantara
82	diantara	
83	diantara	
84	diantara	
85	diantara	
86		di anantara
87		di anantara
88	diantara	
89	diantara	
90		di anantara
91	diantara	
92		di anantara
93	diantara	
94	diantara	
95	diantara	
96	diantara	
97		di anantara
98	diantara	
99	diantara	
100	diantara	

101		di anantara
102		di anantara
103	diantara	
104		di anantara
105		di anantara
106	diantara	
107		di anantara
108		di anantara

Responden	Soal No 4 Bagian B Preposisi di (Pilih Penulisan yang Salah)	
	Jawaban Benar	Jawaban Salah
1		di mana
2	dimana	
3		di mana
4	dimana	
5	dimana	
6		di mana
7		di mana
8	dimana	
9		di mana
10		di mana
11	dimana	
12	dimana	
13		di mana
14		di mana
15		di mana
16		di mana
17		di mana

18	dimana	
19		di mana
20	dimana	
21	dimana	
22	dimana	
23	dimana	
24	dimana	
25	dimana	
26		di mana
27		di mana
28		di mana
29		di mana
30	dimana	
31	dimana	
32	dimana	
33		di mana
34		di mana
35		di mana
36		di mana
37	dimana	
38		di mana
39	dimana	
40	dimana	
41		di mana
42		di mana
43	dimana	
44	dimana	
45	dimana	
46		di mana
47	dimana	

48	dimana	
49		di mana
50	dimana	
51		di mana
52		di mana
53	dimana	
54	dimana	
55	dimana	
56		di mana
57		di mana
58		di mana
59		di mana
60		di mana
61		di mana
62		di mana
63	dimana	
64		di mana
65	dimana	
66	dimana	
67	dimana	
68	dimana	
69	dimana	
70	dimana	
71		di mana
72		di mana
73		di mana
74		di mana
75	dimana	
76	dimana	
77		di mana

78		di mana
79	dimana	
80		di mana
81	dimana	
82	dimana	
83	dimana	
84		di mana
85	dimana	
86	dimana	
87		di mana
88	dimana	
89	dimana	
90		di mana
91		di mana
92	dimana	
93		di mana
94		di mana
95	dimana	
96	dimana	
97	dimana	
98	dimana	
99	dimana	
100	dimana	
101		di mana
102		di mana
103		di mana
104	dimana	
105		di mana
106		di mana
107	dimana	

108		di mana
-----	--	---------

Responden	Soal No 10 Bagian B Awalan di- (Pilih Penulisan yang Salah)	
	Jawaban Benar	Jawaban Salah
1		di realisasikan
2	direalisasikan	
3		di realisasikan
4	direalisasikan	
5	direalisasikan	
6		di realisasikan
7	direalisasikan	
8		di realisasikan
9	direalisasikan	
10	direalisasikan	
11	direalisasikan	
12	direalisasikan	
13		di realisasikan
14	direalisasikan	
15	direalisasikan	
16	direalisasikan	
17		di realisasikan
18	direalisasikan	
19	direalisasikan	
20		di realisasikan
21	direalisasikan	
22	direalisasikan	
23	direalisasikan	
24		di realisasikan
25		di realisasikan

26	direalisasikan	
27	direalisasikan	
28		di realisasikan
29	direalisasikan	
30		di realisasikan
31	direalisasikan	
32	direalisasikan	
33	direalisasikan	
34	direalisasikan	
35		di realisasikan
36	direalisasikan	
37	direalisasikan	
38		di realisasikan
39		di realisasikan
40	direalisasikan	
41	direalisasikan	
42		di realisasikan
43		di realisasikan
44		di realisasikan
45	direalisasikan	
46	direalisasikan	
47	direalisasikan	
48	direalisasikan	
49	direalisasikan	
50	direalisasikan	
51	direalisasikan	
52	direalisasikan	
53	direalisasikan	
54	direalisasikan	
55		di realisasikan

56	direalisasikan	
57		di realisasikan
58		di realisasikan
59	direalisasikan	
60	direalisasikan	
61	direalisasikan	
62	direalisasikan	
63		di realisasikan
64	direalisasikan	
65	direalisasikan	
66	direalisasikan	
67	direalisasikan	
68	direalisasikan	
69		di realisasikan
70		di realisasikan
71	direalisasikan	
72	direalisasikan	
73	direalisasikan	
74		di realisasikan
75		di realisasikan
76	direalisasikan	
77	direalisasikan	
78		di realisasikan
79	direalisasikan	
80	direalisasikan	
81	direalisasikan	
82	direalisasikan	
83	direalisasikan	
84	direalisasikan	
85	direalisasikan	

86	direalisasikan	
87	direalisasikan	
88	direalisasikan	
89		di realisasikan
90	direalisasikan	
91	direalisasikan	
92	direalisasikan	
93		di realisasikan
94	direalisasikan	
95		di realisasikan
96		di realisasikan
97		di realisasikan
98		di realisasikan
99	direalisasikan	
100		di realisasikan
101	direalisasikan	
102	direalisasikan	
103		di realisasikan
104	direalisasikan	
105	direalisasikan	
106	direalisasikan	
107	direalisasikan	
108	direalisasikan	

Lampiran 6 Surat Keputusan Pembimbing Satu



YAYASAN GRIYA WINAYA GARUT
INSTITUT PENDIDIKAN INDONESIA
 FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU SOSIAL, BAHASA DAN SASTRA
 Jalan Terusan Pahlawan No. 32 Sukagalih - Tarogong Kidul, Garut
 Telp. (0262) 233556 Fax. (0262) 540469 Kode Pos : 44151
 email : fpi@institutpendidikan.ac.id web : www.institutpendidikan.ac.id

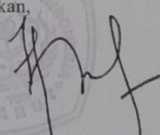
SURAT KEPUTUSAN
 Nomor : 375/IPL.D1/AKD/II/2025
 tentang
 Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 IPI Garut Tahun Akademik 2024/2025 Genap

Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial, Bahasa dan Sastra Institut Pendidikan Indonesia:

Menimbang	:	a. bahwa dalam upaya meningkatkan kualitas hasil karya ilmiah mahasiswa ditetapkan dosen pembimbing skripsi b. bahwa dosen yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini memiliki wewenang dalam membimbing skripsi mahasiswa.
Mengingat	:	a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi; b. Permen Dikbud No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; c. PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standarisasi Nasional Pendidikan; d. Pedoman Akademik Institut Pendidikan Indonesia Tahun Akademik Tahun 2024/2025
Memperhatikan	:	a. hasil Judul yang Disetujui b. surat Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi

MEMUTUSKAN

Menetapkan	:	1. Arief Lockman, M.Hum. selaku pembimbing Skripsi mahasiswa (terlampir) 2. Pada Dosen Pembimbing akan diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Institut Pendidikan Indonesia dan surat keputusan ini berlaku satu semester setelah tanggal ditetapkan. 3. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.
------------	---	--

Ditetapkan di : Garut
 Tanggal : 22 Februari 2025
 Dekan,

 Dr. LINA SITI NURWAHIDAH, M.Pd.






Lampiran 7 Surat Keputusan Pembimbing Dua



YAYASAN GRIYA WINAYA GARUT
INSTITUT PENDIDIKAN INDONESIA
 FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU SOSIAL, BAHASA DAN SASTRA
 Jalan Terusan Pahlawan No. 32 Sukagalih - Tarogong Kidul, Garut
 Telp. (0262) 233556 Fax. (0262) 540469 Kode Pos : 44151
 email : fpi@institutpendidikan.ac.id web : www.institutpendidikan.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
 Nomor : 375/IPLD1/AKD/II/2025
 tentang
 Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 IPI Garut Tahun Akademik 2024/2025 Genap

Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial, Bahasa dan Sastra Institut Pendidikan Indonesia:

Menimbang : a. bahwa dalam upaya meningkatkan kualitas hasil karya ilmiah mahasiswa ditetapkan dosen pembimbing skripsi
 b. bahwa dosen yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini memiliki wewenang dalam membimbing skripsi mahasiswa.

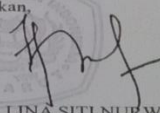
Mengingat : a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
 b. Permen Dikbud No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 c. PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standarisasi Nasional Pendidikan;
 d. Pedoman Akademik Institut Pendidikan Indonesia Tahun Akademik Tahun 2024/2025

Memperhatikan : a. hasil Judul yang Disetujui
 b. surat Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Dr. Ninah Hasanah, M.Pd. selaku pembimbing Skripsi mahasiswa (terlampir)
 2. Pada Dosen Pembimbing akan diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Institut Pendidikan Indonesia dan surat keputusan ini berlaku satu semester setelah tanggal ditetapkan.
 3. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Garut
 Tanggal : 22 Februari 2025
 Dekan,



Dr. LINĀ SITI NURWAHIDAH, M.Pd.





← Bimbingan Tugas Akhir

Abstrak	Belum Disetujui
📅 Selasa, 17 Juni 2025	
👤 NINAH HASANAH, M. Pd.	
Abstrak, bab 4 dan bab 5	Belum Disetujui
📅 Senin, 16 Juni 2025	
👤 NINAH HASANAH, M. Pd.	
Abstrak, bab 1- bab 5	Belum Disetujui
📅 Rabu, 11 Juni 2025	
👤 ARIEF LOEKMAN	
bab 4 dan bab 5	Belum Disetujui
📅 Rabu, 04 Juni 2025	
👤 ARIEF LOEKMAN	
bab 4	Belum Disetujui
📅 Sabtu, 17 Mei 2025	
👤 ARIEF LOEKMAN	
bab 4	Belum Disetujui
📅 Kamis, 08 Mei 2025	
👤 ARIEF LOEKMAN	
bab 4	Belum Disetujui
📅 Kamis, 08 Mei 2025	
👤 ARIEF LOEKMAN	
BAB 4	Belum Disetujui
📅 Senin, 05 Mei 2025	
👤 ARIEF LOEKMAN	
bab 4	Belum Disetujui
📅 Senin, 28 April 2025	
👤 NINAH HASANAH, M. Pd.	
data penelitian	Belum Disetujui
📅 Senin, 14 April 2025	
👤 NINAH HASANAH, M. Pd.	
pengumpulan data	Belum Disetujui
📅 Kamis, 10 April 2025	
👤 ARIEF LOEKMAN	
revisi judul penelitian dan arahan penelitian	Belum Disetujui
📅 Sabtu, 22 Maret 2025	
👤 ARIEF LOEKMAN	
👤 NINAH HASANAH, M. Pd.	
data penelitian	Belum Disetujui
📅 Senin, 14 April 2025	
👤 NINAH HASANAH, M. Pd.	
pengumpulan data	Belum Disetujui
📅 Kamis, 10 April 2025	
👤 ARIEF LOEKMAN	

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Lesi Lestari, Lahir di Garut pada tanggal 20 Februari 2003. Penulis merupakan anak terakhir dari empat bersaudara, dari pasangan Bapak Endang Komarudin dan Ibu Hotimah. Alamat peneliti Kp. Pasir Muih RT 002 RW 009, Desa Samuderajaya, Kecamatan Caringin, Kabupaten Garut. Sebelum menempuh pendidikan di IPI Garut, Peneliti terlebih dahulu mengenyam pendidikan di SD Negeri Cimahi 03 Kec. Caringin Kab. Garut (2009-2015), kemudian melanjutkan ke SMP Negeri Satu Atap 1 Caringin (2015-2018), dan SMA IT BAITURROHMAN (2018-2021), sebelum akhirnya peneliti melanjutkan pendidikan tinggi di Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Garut, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI), Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial Bahasa dan Sastra (FPISBS). Pada masa perkuliahan peneliti mendapatkan pengalaman dan pembelajaran yang berharga, peneliti pernah mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Himadiksastrasia bagian anggota departemen olahraga sewaktu tingkat 2, kemudian pada saat tingkat 3 peneliti menjadi bendahara 1 pada organisasi Koperasi Mahasiswa (KOPMA) STKIP-IPI Garut. Dunia perkuliahan sangat berbeda dengan dunia SMA, Namun tidak ada keberhasilan tanpa pengalaman dan pembelajaran.